

**PENGARUH GAYA BELAJAR, PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
DIGITAL, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA IPS KELAS XII TAHUN
AJARAN SEMESTER GENAP 2023/2024
DI SMAN 1 PRINGSEWU**

(Skripsi)

Oleh

**Ivena Clearesta Widodo
2013031055**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH GAYA BELAJAR, PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DIGITAL, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA IPS KELAS XII TAHUN AJARAN SEMESTER GENAP 2023/2024 DI SMAN 1 PRINGSEWU

OLEH

IVENA CLEARESTA WIDODO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar, pemanfaatan sumber belajar digital, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa IPS kelas XII tahun ajaran semester genap 2023/2024 di SMAN 1 Pringsewu. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif-verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa IPS kelas XII tahun ajaran semester genap 2023/2024 di SMAN 1 PRINGSEWU. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 96 siswa dengan teknik pengambilan *non-probability sampling* dengan menggunakan *sampling* jenuh. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, kuisisioner/angket, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana dan Regresi Linier Berganda dan diolah dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar, pemanfaatan sumber belajar digital, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa IPS kelas XII tahun ajaran semester genap 2023/2024 di SMAN 1 Pringsewu dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $67,027 > 2,70$ dan signifikansi (sig.) $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Pemanfaatan Sumber Belajar Digital.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING STYLE, USE OF DIGITAL LEARNING RESOURCES, AND LEARNING MOTIVATION ON RESULTS STUDYING ECONOMICS FOR CLASS XII IPS STUDENTS EVEN SEMESTER TEACHINGS 2023/2024 AT SMAN 1 PRINGSEWU

BY

IVENA CLEARESTA WIDODO

This research aims to determine the influence of learning style, use of digital learning resources, and learning motivation on the economic learning outcomes of class XII social studies students in the 2023/2024 even semester academic year at SMAN 1 PRINGSEWU. The method in this research uses descriptive-verification with an ex post facto and survey approach. The population in this study were class XII social studies students in the 2023/2024 even semester academic year at SMAN 1 PRINGSEWU. The total sample in this study was 96 students with a non-probability sampling technique using saturated sampling. Data collection in this research used observation, questionnaires, and documentation. The analysis used is Simple Linear Regression and Multiple Linear Regression and is processed using the SPSS application. The results of this research show that there is an influence of learning style, use of digital learning resources, and learning motivation on the economic learning outcomes of class (sig.) < 0.05 or $0.000 < 0.05$.

Key Words: Learning Style, Learning Outcomes, Learning Motivation, Utilization of Digital Learning Resources.

**PENGARUH GAYA BELAJAR, PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
DIGITAL, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA IPS KELAS XII TAHUN
AJARAN SEMESTER GENAP 2023/2024
DI SMAN 1 PRINGSEWU**

Oleh

IVENA CLEARESTA WIDODO

(Skripsi)

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2024

Judul Skripsi

PENGARUH GAYA BELAJAR, PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DIGITAL, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA IPS KELAS XII TAHUN AJARAN SEMESTER GENAP 2023/2024 DI SMAN 1 PRINGSEWU

Nama Mahasiswa

Ivena Clearesta Widodo

NPM

: 2013031055

Program Studi

: Pendidikan Ekonomi

Jurusan

: Pendidikan IPS

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Drs. Yon Rizal, M.Si.

NIP. 19600818 198603 1 005

Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0016078905

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Dr. Dedy Miswar, S.Sk., M.Pd.

NIP. 19741108 200501 1 003

Drs. Tedi Rusman, M.Si.

NIP. 19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

Drs. Yon Rizal, M.Si.

Sekretaris

Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Penguji

Bukan Pembimbing

: Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.

NIP 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 6 Agustus 2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkp@unila.ac.id, laman: <http://fkp.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivena Clearesta Widodo

NPM : 2013031055

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 6 Agustus 2024



Ivena Clearesta Widodo
2013031055

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil alamin puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan Ridho-Nya serta telah memberikan kemudahan sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Sholawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di kemudian hari. Karya kecil ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Kedua Orang Tuaku

Papa Eko Heri Widodo dan Mamah Fitri Yani terimakasih banyak sudah merawatku sedari kecil, sudah mendidikku dengan penuh kasih sayang sampai detik ini. Papa Mama, terimakasih atas seluruh cinta, kasih sayang dan kesabaran selama berjuang dalam mengusahakan keberhasilanku, terimakasih sudah selalu mendoakan setiap langkahku dan urusanku dan selalu mengorbankan segalanya demi masa depanku dan kebahagiaanku.

Adik-adikku

Claudia Irenca, terimakasih atas kasih sayang, dukungan, semangat dan kebersamaan yang tak ternilai harganya, terimakasih sudah menjadi penyemangatku untuk sampai di titik ini, Ivi Aralya Nizar dan Brillian Elhasiq terimakasih sudah menjadi penyemangatku dalam menyelesaikan karya ini semoga aku bisa terus menginspirasi kalian adik-adikku.

Bapak Ibu Guru dan Dosenku

Terimakasih kepada seluruh Guru dan Dosenku telah membimbingku dan memberikan ilmu, memberikan dukungan dan arahan dengan penuh kesabaran. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keberkahan dalam segala hal.

Teman-temanku

Terima kasih atas dukunganmu yang tak ternilai, dorongan yang tak pernah padam, dan semua momen kebersamaan yang telah kita lalui.

Almamater Tercinta
Universitas Lampung.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al Baqarah:286)

“Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

(QS At-Taubah:40)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah)

“ "Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha."

(BJ Habibie)

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, ridho, dan pertolongan-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gaya Belajar, Pemanfaatan Sumber Belajar Digital, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa IPS kelas XII Tahun Ajaran Semester Genap 2023/2024 di SMAN 1 Pringsewu”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di kemudian hari.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, bimbingan, kritik, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

8. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memberikan motivasi, saran dan arahnya selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas bimbingan dan arahnya, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan untuk Bapak dan keluarga.
9. Ibu Rahmawati, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, memberikan motivasi, saran dan arahnya. Terima kasih Ibu atas bimbingan dan arahnya selama ini, terima kasih juga sudah menjadi sosok Ibu selama di perkuliahan, semoga Allah SWT senantiasa memerikan kesehatan, keberkahan, dan kemudahan dalam segala urusan Ibu dan keluarga.
10. Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., selaku Dosen Pembahas dan Penguji Utama. Terima kasih Ibu sudah memberikan arahan serta saran demi penyempurnaan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kemudahan dalam segala urusan Ibu dan keluarga.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Prof. Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. Nurdin, M.Si., Drs. I. Komang Winatha, M.Si., Drs. Tedi Rusman, M.Si., Dr. Pujiati, M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd. I., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Widya Hestingtyas, S.PD., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Suroto, S.Pd., M.Pd., Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. Terima kasih Bapak dan Ibu Dosen atas ilmu yang telah diberikan selama di perkuliahan serta staff dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan dan kemudahan dalam segala urusan Ibu dan Bapak sekeluarga.
12. Bapak Syarif dan seluruh Guru serta staff Tata Usaha SMA Negeri 1 Pingsewu yang telah membantu penulis selama proses penelitian.
13. Terima kasih untuk orang yang sangat spesial dan tersayang dalam hidupku yaitu kedua orang tuaku, Ibu Fitri Yani dan Bapak Eko Heri Widodo. Terima kasih pahlawanku yaitu Papa yang selalu mengorbankan segalanya untuk keperluanku dan masa depanku, dan Terima kasih Surga duniaku yaitu Mamah yang selalu mendoakanku maka doamu selalu menyertai setiap langkahku. Saya persembahkan karya kecil ini kepada Mamah dan Papa yang telah

membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan rasa sabar yang luar biasa hingga saya mampu menyelesaikan studi strata satu dengan penuh perjuangan dan atas doa yang selalu Mama Papa panjatkan untukku.

14. Terima kasih adikku tersayang Claudia Irenca atas kebersamaan yang kita lalui bersama, terima kasih sudah selalu mendukungku, memberikan motivasi, selalu menemaniku dalam keadaan apapun, dan selalu mendampingiku dalam proses penyusunan skripsi ini. Teruntuk kedua adikku yang sangat kucintai Ivi Aralya Nizar dan Brilliant Elhasiq terima kasih sudah menjadi penyemangatku hingga aku bisa sampai di titik ini, semoga aku bisa selalu menginspirasi kalian adik-adikku.
15. Terima kasih Nenek dan Kakekku yaitu Siti Khotijah, Sarniyem, dan Suratman. Terima kasih Nenek dan Kakek selalu bangga ketika menyebut namaku, terima kasih sudah memberi dukungan dan motivasi serta arahannya, semoga Allah memberikan kesehatan, umur yang panjang dan keberkahan dalam keluarga kita.
16. Terima kasih Muhammad Rizki Yoga Pratama yang tak pernah lelah untuk menemaniku dan mendukungku di saat aku berada di titik terendah. Terima kasih selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, terima kasih selalu ada dalam susah senangku, terima kasih selalu *effort* mendampingi hingga aku bisa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, ayo kita usahakan kesuksesan ini bersama.
17. Terima kasih untuk sahabatku tersayang Faadilah Iqohsyah dan Delsafina Wahyu Cahyani yang selalu memberikan warna dalam hidupku, yang selalu menghiburku, selalu memberikan support, selalu memberikan semangat untukku, terima kasih atas suka cita yang kita lalui bersama semoga kita bisa sukses bersama.
18. Terima kasih untuk rekan-rekan kelas ganjil angkatan 2020 yaitu Maylania Herlis Sagefi, Indri Mutiara, Yurisma Widiyati, Reza Widya Ningrum, Nurkhoiriah atas semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan.

19. Terima kasih untuk teman-teman KKN Desa Bengkulu 2023 yaitu Dini, Dian, Tyas, Galang dan Satria atas kebersamaan yang telah kita lalui bersama.
20. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2020 yang telah berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini dan kebersamaan yang telah kita lalui bersama.
21. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan, kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan kalian.

Pringsewu, 2 Agustus 2024

Penulis

Ivena Clearesta Widodo

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	15
II. KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Tinjauan Pustaka	16
1. Hasil belajar.....	16
2. Gaya Belajar.....	21
3. Pemanfaatan Sumber Belajar digital	26
4. Motivasi Belajar	30
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	40
III. METODE PENELITIAN	41
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Sampel.....	42
D. Variabel Penelitian	43
E. Definisi Konseptual Variabel	44
1. Gaya Belajar	44
2. Pemanfaatan Sumber Belajar Digital	44
3. Motivasi Belajar	44
4. Hasil Belajar.....	44
F. Definisi Operasional Variabel	44
G. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Observasi.....	46
2. Kuisisioner (Angket).....	46

3. Wawancara	47
4. Dokumentasi.....	47
H. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian.....	47
1. Uji Validitas Instrumen.....	47
2. Uji Reliabilitas Instrumen	51
I. Uji Asumsi Klasik	54
1. Uji Linieritas	54
2. Uji Multikolinieritas	54
3. Uji Auto Korelasi	55
4. Uji Heteroskedastisitas	56
J. Uji Hipotesis	56
1. Regresi Linier Sederhana	57
2. Regresi Linier Multiple (Berganda)	58
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Pringsewu	60
2. Profil Sekolah.....	60
3. Visi dan Misi Sekolah	61
4. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	62
5. Keadaan Siswa dan Guru	63
B. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	63
C. Deskripsi Data Penelitian.....	63
1. Gaya Belajar (X_1)	64
2. Pemanfaatan Sumber Belajar Digital (X_2)	66
3. Motivasi Belajar (X_3)	68
4. Variabel Hasil Belajar.....	70
D. Uji Asumsi Klasik	73
1. Uji Linieritas	73
2. Uji Multikolinieritas	74
3. Uji Autokorelasi	75
4. Uji Heteroskedastisitas	76
5. Pengujian Hipotesis.....	77
E. Pembahasan.....	86
1. Pengaruh Gaya Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) secara parsial pada Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu	86
2. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Digital (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) secara parsial pada Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu	90
3. Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar (Y) secara parsial pada Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu	94
4. Pengaruh Gaya Belajar (X_1), Pemanfaatan Sumber Belajar Digital (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa IPS Kelas XII Tahun Ajaran Semester Genap 2023/2024 Di SMAN 1 Pringsewu	98
5. Keterbatasan Penelitian	103

V. SIMPULAN DAN SARAN.....	104
A. Simpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Pengelompokan Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3 Semester Ganjil di SMAN 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2023/2024 Berdasarkan Ketercapaian KKM	4
Tabel 2. Data Pengelompokan Nilai Akhir Semester (PAS) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3 Semester Ganjil di SMAN 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2023/2024 Berdasarkan Ketercapaian KKM	6
Tabel 3. Hasil Penyebaran Kuisisioner Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar Digital Kepada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Pringsewu.....	9
Tabel 4. Hasil Penyebaran Kuisisioner Variabel Motivasi Belajar Kepada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Pringsewu.....	11
Tabel 5. Hasil Penelitian Yang Relevan	34
Tabel 6. Data Jumlah Siswa IPS Kelas XII Tahun Ajaran Semester Genap 2023/2024 di SMA N 1 Pringsewu.	42
Tabel 7. Definisi Operasional Variabel.	45
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Pernyataan Gaya belajar	48
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Pernyataan Pemanfaatan Sumber Belajar Digital	49
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Pernyataan Motivasi Belajar.....	50
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Pernyataan Hasil Belajar.....	50
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner X ₁	52
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner X ₂	52
Tabel 14. Hasil Reliabilitas Kuisisioner X ₃	53
Tabel 15. Hasil Reliabilitas Kuisisioner Y	53
Tabel 16. Pimpinan SMA Negeri 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2023/2024.....	61

Tabel 17. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	62
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar (X_1).....	65
Tabel 19. Kategori Variabel Gaya Belajar.....	66
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar Digital (X_2).....	67
Tabel 21. Kategori Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar Digital.....	68
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_3).....	69
Tabel 23. Kategori Variabel Motivasi Belajar.....	70
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).....	71
Tabel 25. Kategori Variabel Hasil Belajar.....	72
Tabel 26. Hasil Uji Linieritas Regresi Metode ANAVA.....	73
Tabel 27. Hasil Uji Multikolinieritas.....	74
Tabel 28. Data Hasil Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 29. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel 30. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_1	78
Tabel 31. Koefisien Regresi Gaya Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).....	78
Tabel 32. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_2	80
Tabel 33. Koefisien Regresi Pemanfaatan Sumber Belajar Digital (X_2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).....	80
Tabel 34. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana X_3	82
Tabel 35. Koefisien Regresi Motivasi Belajar (X_3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y).....	82
Tabel 36. Hasil Uji Pengaruh Antara Gaya Belajar (X_1), Pemanfaatan Sumber Belajar Digital (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) secara simultan terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu.	84
Tabel 37. Koefisien Regresi Gaya Belajar (X_1), Pemanfaatan Sumber Belajar Digital (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu.....	84
Tabel 38. Tabel ANOVA Uji Hipotesis Variabel Pengaruh Antara Gaya Belajar (X_1), Pemanfaatan Sumber Belajar Digital (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) secara simultan terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	40
Gambar 2. Kurva Durbin-Watson	76

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan dari FKIP Unila	113
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan dari SMA N 1 Pringsewu..	114
Lampiran 3. Penyebaran Kuisisioner Pra Penelitian Pada Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu 2023/2024	115
Lampiran 4. Hasil Kuisisioner Pra Penelitian Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu 2023/2024	117
Lampiran 5. Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner	119
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara Kepada Guru Ekonomi Kelas XII IPS.	120
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y	121
Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X ₁	124
Lampiran 9. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X ₂	127
Lampiran 10. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X ₃	130
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	133
Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian	134
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	135
Lampiran 14. Hasil Uji Validitas Variabel X ₁	138
Lampiran 15. Hasil Uji Validitas Variabel X ₂	141
Lampiran 16. Hasil Uji Validitas Variabel X ₃	144
Lampiran 17. Hasil Uji Reliabilitas	147
Lampiran 18. Kisi-Kisi Kuisisioner Penelitian.....	148
Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Data Penelitian	158

Lampiran 20. Uji Asumsi Klasik.....	161
Lampiran 21. Uji Hipotesis	164
Lampiran 22. Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner Kelas XII IPS	166

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kemampuan diri seseorang. Melalui pendidikan, seseorang dapat beradaptasi dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat. Pendidikan membantu seseorang untuk menyeimbangkan diri dengan kemajuan teknologi dan perubahan yang terus berlangsung. Setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Pasal 31 ayat 1 UUD 1945 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadiannya baik jasmani maupun rohani, sehingga menjadikan diri manusia yang lebih baik. Dalam mendapatkan pendidikan, proses pembelajaran sangat penting untuk memastikan pendidikan berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Menurut Munib (2015: 36) pendidikan adalah usaha sadar yang sistematis dengan bantuan pendidik kepada siswa agar mereka dapat menumbuhkan jasmani maupun rohani sehingga mencapai tingkat kedewasaannya sesuai cita-cita pendidikan. Pendidikan di sekolah merupakan tahapan pertama pada jenjang dan tingkat pendidikan formal, yang dapat dianggap sebagai upaya membentuk, mengorientasikan dan mengembangkan jati diri dan kepribadian setiap peserta didik. Seseorang yang terlibat dalam proses pembelajaran pasti memiliki tujuan untuk perubahan positif dalam perilakunya, tentunya untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan.

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran bukan hanya sekedar kegiatan namun juga merupakan sebuah perjalanan yang mewakili kemajuan perkembangan seorang

siswa. Proses belajar merupakan landasan terpenting bagi siswa untuk mengeksplorasi dan memahami hal-hal baru yang belum mereka ketahui sebelumnya. Dengan adanya pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan faktual tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah.

Menurut Purwanto (dalam Susanto, 2016:1), belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku yang terjadi sebagai hasil dari pelatihan atau pengalaman. Perubahan tersebut antara lain perubahan pola pikir, perasaan, pemahaman, dan tingkah laku secara umum. Upaya pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif harus memperhatikan faktor yang dapat menghambat pelaksanaan pendidikan. Bagi siswa, belajar merupakan kegiatan yang sangat penting untuk menuntut ilmu pengetahuan. Hal ini merupakan kegiatan yang membantu siswa mencapai hasil belajar yang baik. Keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh penguasaan materi pembelajaran, hasil belajar yang dicapai siswa, keterampilan siswa, dan ketepatan tugas yang diberikan guru. Seperti yang diketahui saat ini, masalah yang sering ditemui dalam proses pembelajaran adalah rendahnya hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran tertentu seperti ekonomi. Berdasarkan *research* menunjukkan bahwa banyak siswa merasa kesulitan memahami mata pelajaran ekonomi karena materi yang dipelajari dalam pelajaran ekonomi sangat luas dan pada pembelajaran ekonomi banyak menggunakan bahasa baku yang sulit dimengerti oleh siswa. Hal ini menyebabkan sebagian siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran ekonomi. Hal ini dapat dibuktikan melalui berbagai penelitian sebelumnya yang telah dilakukan mengenai hasil belajar ekonomi siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa banyak sekolah yang masih menunjukkan hasil belajar ekonomi siswa yang belum maksimal, yang disebabkan oleh berbagai faktor yang memengaruhi.

Keberhasilan siswa tercermin dalam kemampuannya untuk memahami dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru, serta kemampuannya dalam menyelesaikan tugas pelajaran. Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui serangkaian penilaian setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Penilaian ini

merupakan suatu langkah sistematis yang dikembangkan oleh institusi pendidikan untuk memastikan kualitas proses pembelajaran dan kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran, dapat dilihat dari nilai hasil penilaian harian (*formatif*), penilaian tengah semester (*submatif*), dan penilaian akhir semester (*sumatif*). Proses belajar yang dilakukan, siswa sering menghadapi berbagai masalah yang dapat memengaruhi hasil belajar mereka. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu gaya belajar, motivasi belajar, dan pemanfaatan sumber belajar digital. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu guru, keluarga dan teman sebaya.

SMAN 1 Pringsewu menjadi tempat yang penulis pilih untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Pringsewu karena hasil observasi awal mengungkapkan adanya masalah-masalah yang relevan dengan variabel pada penelitian ini. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, terlihat bahwa siswa kurang tertarik untuk melakukan pembelajaran ekonomi. Hal ini terlihat dari beberapa siswa kurang memperhatikan dan fokus saat pelajaran berlangsung. Selain itu, beberapa siswa kurang memanfaatkan sumber belajar digital yang tersedia, dan beberapa siswa masih kurang memiliki motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diberikan tugas oleh guru ada beberapa siswa seperti malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada saat pembelajaran dilakukan terdapat beberapa siswa yang acuh kepada guru yang sedang menjelaskan materi sehingga terdapat siswa yang tertidur dan mengobrol.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMA N 1 Pringsewu diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi dalam perolehan nilainya tergolong belum mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Penilaian Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1. Data Pengelompokan Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3 Semester Ganjil di SMAN 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2023/2024 Berdasarkan Ketercapaian KKM

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah Siswa
		Dibawah KKM (<80)	KKM (80)	Diatas KKM (>80)	
1.	XII IPS 1	19	6	9	34
2.	XII IPS 2	21	5	5	31
3.	XII IPS 3	21	3	7	31
JUMLAH SISWA		61	14	21	96
PERSENTASE		64%	15%	22%	100%

Sumber : Data Nilai Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3 Semester Ganjil SMA N 1 Pringsewu 2023.

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa sejumlah 61 siswa yang terdiri dari 19 siswa kelas XII IPS 1, 21 siswa kelas XII IPS 2 dan 21 siswa kelas XII IPS 3 memiliki nilai Penilaian Tengah Semester pada mata pelajaran ekonomi dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) artinya nilai yang diperoleh siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan siswa dalam belajar. Siswa yang mendapatkan nilai tepat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sejumlah 14 siswa dimana dari kelas IPS 1 sejumlah 6, dari kelas IPS 2 sejumlah 5 siswa dan dari kelas IPS 3 sejumlah 3 siswa. Kemudian siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sejumlah 21 siswa dimana dari kelas XII IPS 1 sebanyak 9 siswa dan XII IPS 2 sebanyak 5 siswa dan XII IPS 3 sebanyak 7 siswa.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMA N 1 Pringsewu diketahui juga bahwa pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi dalam perolehan nilainya tergolong belum mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Penilaian Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2. Data Pengelompokan Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3 Semester Ganjil di SMAN 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2023/2024 Berdasarkan Ketercapaian KKM

No.	Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah Siswa
		Dibawah KKM (<80)	KKM (80)	Diatas KKM (>80)	
1.	XII IPS 1	21	6	7	34
2.	XII IPS 2	23	4	4	31
3.	XII IPS 3	22	3	6	31
JUMLAH SISWA		66	13	17	96
PERSENTASE		69%	14%	18%	100%

Sumber : Data Nilai Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3 Semester Ganjil SMAN 1 Pringsewu 2023.

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa sejumlah 66 siswa yang terdiri dari 21 siswa kelas XII IPS 1, 23 siswa kelas XII IPS 2 dan 22 siswa kelas XII IPS 3 memiliki nilai Penilaian Akhir Semester pada mata pelajaran ekonomi dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) artinya nilai yang diperoleh siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan siswa dalam belajar. Siswa yang mendapatkan nilai tepat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sejumlah 13 siswa dimana dari kelas IPS 1 sejumlah 6, dari kelas IPS 2 sejumlah 4 siswa dan dari kelas IPS 3 sejumlah 3 siswa. Kemudian siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sejumlah 17 siswa dimana dari kelas XII IPS 1 sebanyak 7 siswa dan XII IPS 2 sebanyak 4 siswa dan XII IPS 3 sebanyak 6 siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu perolehan nilai tergolong cukup rendah. Menurut Djamarah (2016:18), apabila materi pelajaran dikuasai kurang dari 65% maka persentase atas keberhasilan dari mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XII IPS 1,2 dan 3 masih belum menguasai materi pelajaran ekonomi secara optimal sehingga tidak mencapai KKM. Pada kenyataannya banyak permasalahan yang muncul di dalam proses mencapai hasil belajar yang tinggi. Permasalahan yang dihadapi setiap siswa sangatlah kompleks

dan berbeda-beda, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti motivasi belajar, sumber belajar dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

Menurut Winulang (2015:190), menunjukkan adanya pengaruh positif antara gaya belajar terhadap hasil belajar. Hasil belajar dapat dipengaruhi dengan adanya gaya belajar siswa yang baik. Hal tersebut artinya gaya belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi akademik siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dalam hal tersebut, gaya belajar dapat dipahami sebagai cara orang menangkap informasi, mengaturnya, dan mengolahnya.

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda tergantung dari tujuan siswa tersebut bagaimana menggunakan gaya belajar tersebut. Penerapan gaya belajar yang tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada bidang ekonomi.

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan peneliti pada saat penelitian pendahuluan diperoleh data tentang gaya belajar. Sebanyak data diperoleh dengan menyebarkan angket gaya belajar sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penyebaran Kuisioner Variabel Gaya Belajar Kepada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Pringsewu

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa lebih mudah memahami materi ekonomi ketika Guru menjelaskan dalam bentuk diagram, tabel maupun grafik.	76	20	79,2	20,8
2.	Siswa lebih mudah memahami materi ekonomi dengan cara mendengarkan penjelasan dari Guru.	78	18	81,3	18,8
3.	Siswa merasa lebih mudah memahami materi ekonomi ketika melibatkan diri dalam	79	17	82,3	17,7

Tabel 3. Lanjutan

	diskusi kelompok atau permainan peran.				
4.	Siswa lebih mudah memahami materi ekonomi melalui pengalaman, studi kasus, ataupun simulasi.	76	20	79,2	20,8

Sumber : Hasil Penyebaran Kuisisioner Penelitian Pendahuluan, 2023.

Berdasarkan data yang telah dihasilkan dari kuisisioner tersebut, sebesar 82,3% siswa lebih nyaman jika belajar menggunakan gaya belajar kinestetik. Kemudian terdapat 81,3% siswa yang lebih suka belajar dengan gaya belajar auditor atau dengan cara mendengarkan penjelasan dari Guru, dan ada pula 79,2% siswa lebih suka belajar dengan menggunakan media visual atau gambar.

Hal ini menunjukkan dari ketiga gaya belajar terdapat sebesar 82,3% siswa lebih menyukai belajar dengan gaya belajar kinestetik atau dengan cara berdiskusi dan melibatkan diri dalam kelompok, namun pada kenyataannya guru hanya menjelaskan materi di dalam kelas. Hal ini mengakibatkan beberapa siswa merasa kurang tepat dengan gaya belajarnya karena tidak semua siswa dapat menyerap materi dengan gaya belajar kinestetik.

Setiap siswa mempunyai kecenderungan gaya yang berbeda-beda sehingga hal ini menjadi hal yang sangat penting untuk diketahui oleh guru sebagai langkah awal dalam menyesuaikan sistem pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, masing-masing siswa harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa menempuh dan memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Dapat dipahami bahwa ada perbedaan dalam cara siswa memahami pembelajarannya, ada yang dapat memahami dengan cepat, ada yang sedang dan ada pula yang sangat lambat.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya harus memahami gaya belajar yang cocok untuk siswa, tetapi siswa juga harus memiliki kesadaran diri yang diperlukan untuk belajar mandiri. Ketika siswa mampu menerapkan gaya belajar mereka masing-masing, maka hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar mereka karena hal tersebut akan memotivasi siswa untuk terus meningkatkan hasil belajar dengan

cara menerapkan gaya belajar mana yang mereka sukai. Menurut Ihsana (2017: 4) belajar adalah sebuah kegiatan yang membuat seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, tidak paham kemudian menjadi paham, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dengan capaian hasil yang optimal apabila dilaksanakan sesuai prosedur. Ketika siswa sudah paham gaya belajar yang dimilikinya maka mereka akan semangat dalam melakukan pembelajaran dimana hal tersebut akan membuat siswa yang awalnya belum sepenuhnya memahami materi maka akan mengerti dan paham dari materi pembelajaran.

Meraih prestasi akademik dan hasil belajar yang tinggi merupakan dambaan setiap siswa, namun untuk mencapai hasil yang optimal tidaklah mudah dan perlu usaha yang maksimal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal siswa dan faktor lingkungan. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian.

Menurut Rohani (2014:102) sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang dan yang memungkinkan memudahkan terjadinya proses belajar. Pemanfaatan sumber belajar sangat penting untuk memperkaya dan melengkapi ilmu pengetahuan. Proses pembelajaran memerlukan persiapan mental serta kemauan dan kemampuan dalam menggunakan sumber belajar yang tersedia. Terdapat beberapa sumber belajar salah satunya yaitu sumber belajar digital. Contohnya seperti (1)*Economic online* yaitu situs web yang menyediakan artikel, diagram dan materi mengenai ekonomi. (2)*Youtube* seperti video yang didedikasikan untuk ekonomi, *youtube* menyediakan video tentang pembelajaran ekonomi seperti konsep-konsep ekonomi, dan tata cara perhitungan seperti berlatih buku besar, (3)*E-book* yaitu berisi materi digital yang berisi mengenai pembelajaran ekonomi biasanya berbentuk PDF dan PPT.

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan pada saat penelitian pendahuluan, diperoleh data mengenai pemanfaatan sumber belajar digital. Data yang diperoleh

dari penyebaran angket mengenai pemanfaatan sumber belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penyebaran Kuisisioner Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar Digital Kepada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Pringsewu

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa lebih sering menggunakan sumber belajar digital (contoh: <i>Handphone</i> , Laptop, Komputer) dalam melaksanakan ujian di sekolah.	88	8	91,7	8,3
2.	Guru sering memanfaatkan proyektor <i>slide</i> untuk membantu kelancaran dalam pembelajaran ekonomi di kelas.	26	70	27,1	72,9
3.	Siswa sering memanfaatkan sumber belajar digital (contoh: <i>youtube</i> , video materi) diluar jam pelajaran ekonomi untuk memperdalam pemahaman saya.	59	37	61,5	38,5

Sumber : Hasil Penyebaran Kuisisioner Penelitian pendahuluan, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sebesar 91,7% siswa sudah memanfaatkan sumber belajar digital seperti laptop, *handphone*, dan komputer untuk melaksanakan ujian di sekolah, kemudian terdapat 61,5% siswa sudah memiliki gadget yang bisa digunakan untuk membantu siswa memperkuat pembelajaran seperti membuka video pada *youtube*, mendownload aplikasi yang menunjang pada materi ekonomi, dan sebesar 27,1% guru yang sudah melaksanakan pembelajaran dikelas dengan memanfaatkan proyektor *slide* untuk melaksanakan pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi, siswa sudah memanfaatkan komputer di sekolah, laptop dan *handphone* untuk melaksanakan ujian di sekolah dan digunakan sebagai alat bantu untuk memperkuat pembelajaran siswa. Namun guru tidak selalu

menggunakan proyektor *slide* dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru jika hanya dijelaskan saja.

Menurut Rohani (2014:102), sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang dan yang memungkinkan memudahkan terjadinya proses belajar. Dengan menggunakan sumber belajar yang komprehensif dan maksimal, siswa akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Semakin besar kemauan dan kemampuan siswa dalam menggunakan sumber belajar, maka hasil belajarnya akan semakin berkembang. Menggunakan sumber belajar ini akan menciptakan minat, mendorong partisipasi, merangsang pertanyaan dan memperjelas masalah sehingga prestasi akademik siswa tersebut dapat meningkat. Sumber belajar merupakan kondisi belajar yang baik dimana siswa dapat memanfaatkannya untuk memperluas pengetahuannya dan juga membantu dalam kegiatan belajar, namun tidak akan berjalan baik jika sumber belajar tersebut tidak dikelola dengan baik oleh siswa.

Motivasi belajar juga dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Uno (2017:23) motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi memiliki peran yang sangat besar dalam kegiatan pembelajaran, jika siswa tidak memiliki motivasi belajar maka akan sangat berpengaruh terhadap dirinya. Motivasi juga merupakan suatu bentuk usaha yang dapat membuat seseorang termotivasi untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuannya.

Berdasarkan penyebaran kuisisioner yang dilakukan pada saat penelitian pendahuluan, diperoleh data mengenai motivasi belajar. Data yang diperoleh dari kuisisioner mengenai motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penyebaran Kuisioner Variabel Motivasi Belajar Kepada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Pringsewu

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Siswa merasa antusias untuk belajar meskipun bertemu dengan kesulitan dalam proses belajar.	80	16	83,3	16,7
2.	Siswa selalu menunda tugas yang diberikan oleh Guru.	69	27	28,1	71,9
3.	Siswa senang bertanya pada Guru ketika Saya kurang paham pada materi yang telah dijelaskan.	68	28	70,8	29,2

Sumber: Hasil Penyebaran Kuisioner Penelitian Pendahuluan, 2023.

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner tersebut dapat dilihat bahwa sebesar 83,3% mempunyai semangat yang cukup tinggi untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi, kemudian ada 70,8% siswa sangat antusias untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami, namun terdapat 28,1% siswa masih terdapat siswa yang suka menunda tugas yang diberikan dari guru. Hal tersebut menandakan bahwa sebagian siswa sudah memiliki semangat tinggi dalam melaksanakan pembelajaran, namun beberapa siswa masih kurang dalam motivasi belajar.

Sesuai dengan hasil observasi hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan yang cukup tinggi dalam mencapai hasil belajarnya, sebagian siswa sangat antusias untuk belajar dan senang bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dipahami, namun keinginan tersebut tidak diimbangi dengan motivasi yang tinggi karena masih banyak siswa yang sering menunda tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Sudjana (2014: 54) mengungkapkan motivasi belajar dapat terlihat dari sikap perhatian yang diberikan siswa dalam setiap kegiatan belajar, serta memiliki semangat dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang mempunyai keinginan, minat dan cita-cita yang tinggi tentu akan giat

belajar. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai keinginan, minat, atau ambisi yang tinggi tidak akan termotivasi untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan antusias. Motivasi adalah dorongan, penggerak, dan pengaruh terhadap tujuan. Semakin besar motivasi belajar yang dimiliki, maka siswa akan memiliki motivasi yang besar semakin giat siswa tersebut. Siswa yang bermotivasi tinggi akan berusaha semaksimal mungkin, tekun, tidak mau menyerah, dan aktif membaca buku untuk meningkatkan prestasinya dan memecahkan masalah.

Dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tentu perlu menggunakan teknologi digital seperti, *handphone*, laptop, proyektor *slide* untuk menunjang pembelajaran supaya siswa dapat memanfaatkan sumber belajar digital dengan bijak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik dalam menarik judul **“PENGARUH GAYA BELAJAR, PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DIGITAL, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA IPS KELAS XII TAHUN AJARAN SEMESTER GENAP 2023/2024 DI SMAN 1 PRINGSEWU”** yang bertujuan sebagai syarat kelulusan skripsi dan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang telah disebutkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, berikut adalah identifikasi masalah yang dianggap penting untuk lebih ditindak lanjuti, yaitu:

1. Masih rendahnya nilai Penilaian Tengah Semester siswa kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu pada mata pelajaran ekonomi.
2. Adanya perbedaan gaya belajar siswa yang akan menjadikan cara belajar dan pemahaman belajar setiap individu berbeda-beda.
3. Selama pembelajaran sebagian siswa sering menunda tugas yang diberikan oleh guru.
4. Sebagian siswa memiliki semangat tinggi untuk mendapatkan hasil belajar tetapi tidak diimbangi dengan motivasi belajar yang tinggi pula, maka beberapa siswa cenderung tidak termotivasi dalam belajar.

5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih cenderung rendah dari 96 siswa dan sebanyak 87 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu <80 .

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang ada serta keterbatasan ilmu dan waktu, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian pada kajian Gaya Belajar (X_1), Pemanfaatan Sumber Belajar Digital (X_2), Motivasi Belajar (X_3), dan Hasil Belajar (Y) siswa IPS kelas XII Tahun Ajaran Semester Genap 2023/2024 di SMA N 1 Pringsewu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah ada Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu?
2. Apakah ada Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Digital terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu?
3. Apakah ada Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu?
4. Apakah ada Pengaruh Simultan Antara Gaya Belajar, Pemanfaatan Sumber Belajar Digital, dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu?

E. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu :

1. Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa IPS Kelas XII SMA N 1 Pringsewu.
2. Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Digital terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa IPS Kelas XII SMA N 1 Pringsewu.

3. Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa IPS Kelas XII SMA N 1 Pringsewu.
4. Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Simultan Antara Gaya Belajar, Pemanfaatan Sumber Belajar Digital dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa IPS Kelas XII SMA N 1 Pringsewu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut adalah :

1. Secara Teoritis

Peneliti tersebut berupa pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara gaya belajar, pemanfaatan sumber belajar digital, dan motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi siswa IPS Kelas XII di SMAN 1 Pringsewu. Hasil penelitian tersebut dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dalam mata pelajaran ekonomi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar ekonomi siswa IPS SMA, termasuk gaya belajar, pemanfaatan sumber belajar digital, dan motivasi belajar. Hal ini dapat membantu peneliti untuk mengembangkan wawasan dan pemahaman yang lebih luas tentang dinamika pembelajaran ekonomi di lingkungan sekolah menengah atas.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bagaimana cara meningkatkan hasil belajar mengajar dan mengatasi permasalahan yang ada dalam pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

- c. Bagi Instansi

Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Dengan mengetahui hal preferensi gaya belajar siswa, instansi dapat menyusun strategi

pembelajaran yang lebih tepat dan efektif sesuai dengan kebutuhan individu, sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis atau terkait dimasa mendatang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian tersebut adalah :

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah gaya belajar, pemanfaatan sumber belajar digital, motivasi belajar dan hasil belajar.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS tahun ajaran semester genap 2023/2024.

3. Tempat Penelitian

Tempat pada penelitian ini di SMA N 1 Pringsewu.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran semester genap 2023/2024.

5. Ilmu Penelitian

Penelitian tersebut termasuk dalam ruang lingkup ilmu pendidikan ekonomi.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Belajar adalah cara seseorang merasa mudah, nyaman, dan aman saat belajar baik dari sisi waktu maupun secara indra. Gaya belajar merupakan gaya yang dipilih seseorang untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses dan kegiatan yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak dalam kandungan, hingga berkembang mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa, hingga akhir hayat.

Hasil belajar dapat dipahami dengan memperhatikan dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil sendiri didefinisikan sebagai perolehan yang dihasilkan dari suatu kegiatan yang dilakukan atau perubahan *input* fungsional yang dihasilkan dari suatu proses, sedangkan belajar adalah upaya untuk menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut disebut juga dengan hasil belajar (Purwanto,2014:44).

Menurut Hamalik (2015:36), belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Menurut Djamarah (2017:13), belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Rusman (2016:85) mengemukakan bahwa belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sedangkan menurut Slameto (2015:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan kapasitas yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan pembelajaran di kelas (Sudjana, 2019). Pembelajaran tidak hanya tentang mata pelajaran akademis tetapi juga tentang kebiasaan manajemen, persepsi, kegembiraan, minat dan bakat, adaptasi sosial, keterampilan, aspirasi, keinginan dan harapan. Hasil pembelajaran digunakan guru sebagai ukuran atau kriteria untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dapat dicapai jika siswa memahami pembelajaran dengan mengubah perilakunya, oleh karena itu hasil belajar dapat dipahami sebagai skor yang diterima siswa setelah proses pembelajaran.

Beberapa pendapat para ahli di atas diketahui bahwa hasil belajar kemungkinan juga dipengaruhi oleh kecerdasan dan pemahaman awal terhadap materi yang dipelajari. Guru hendaknya menetapkan tujuan pembelajaran berdasarkan kemampuan intelektual siswa, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan materi bahasa atau kognitif yang telah dikuasai siswa dan dapat dijadikan batu loncatan untuk menguasai pembelajaran materi baru. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil kegiatan yang dihasilkan, dilaksanakan dan dihasilkan melalui kerja keras, baik secara perseorangan maupun kelompok setelah melalui proses pembelajaran.

b. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dapat ditentukan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, karena baik faktor internal maupun eksternal sama-sama dapat mempengaruhi belajar siswa.

Slameto (2015:54) mengemukakan bahwa ada sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

- 1) Faktor Internal : Faktor Internal berasal dari dalam diri setiap individu pada saat proses pembelajaran. Terbagi menjadi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan psikomotorik. Aspek fisiologis berkaitan dengan keadaan fisik secara umum yang mempengaruhi semangat dan ketenangan siswa. Aspek psikologis meliputi kecerdasan, perhatian, bakat, minat, motivasi, kedewasaan, dan kemauan siswa.
- 2) Faktor Eksternal : Faktor Eksternal berasal dari luar diri siswa. Meliputi faktor keluarga seperti gaya pengasuhan, hubungan antar anggota keluarga, suasana keluarga, situasi ekonomi keluarga, pemahaman orang tua, dan latar belakang budaya. Hal ini juga mencakup faktor sekolah seperti metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-siswa, hubungan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, jam pelajaran, konstruksi kondisi dan pekerjaan rumah. Faktor masyarakat meliputi aktivitas mahasiswa di masyarakat, media massa, bentuk komunikasi yang bersahabat dan kehidupan sosial.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor yang berhubungan seperti kecerdasan, bakat dan minat, kesiapan belajar dapat meningkatkan kemandirian dalam belajar, metode atau gaya belajar, kesiapan belajar, sikap siswa dalam belajar, motivasi belajar, emosi siswa, konsentrasi belajar, kemampuan siswa proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam mempertahankan hasil belajar, kemampuan menyimpan hasil dari belajar siswa, kemampuan siswa dalam mencapai atau menunjukkan hasil belajar, percaya diri, kecerdasan dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi faktor sarana dan prasarana pembelajaran, faktor guru sebagai pembina pembelajaran, kebijakan penilaian, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sosial di sekolah, faktor lingkungan masyarakat dan kurikulum sekolah.

c. Jenis – Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah hasil akhir yang diharapkan setelah seseorang belajar. Hasil belajar yang diharapkan atau bentuk perubahannya merupakan tujuan atau sasaran pembelajaran. Menurut Gagne (dalam Thobroni 2015:20) hasil belajar dapat berupa:

1. Informasi verbal, khususnya kemampuan mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan mengorganisasikan informasi yang berkaitan dengan berita.
2. Keterampilan intelektual atau pengetahuan prosedural termasuk konsep, prinsip pembelajaran, dan pemecahan masalah diperoleh melalui penyajian materi di sekolah.
3. Strategi kognitif, khususnya kemampuan memecahkan masalah baru dengan mengatur proses internal individu dengan memperhatikan, belajar, mengingat dan berpikir
4. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan dan mengkoordinasikan gerakan otot
5. Sikap, khususnya kemampuan internal yang mempengaruhi perilaku seseorang berdasarkan emosi, keyakinan, dan faktor intelektual.

Menurut Bloom (dalam Persada, 2017: 67) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah :

1. Ranah Kognitif: ranah kognitif ini berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Ranah Afektif: ranah ini berhubungan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar afektif diwujudkan dalam berbagai perilaku siswa, seperti perhatian terhadap kelas, kedisiplinan, motivasi belajar, menghargai kebiasaan belajar guru, dan hubungan sosial.
3. Ranah Psikomotor: ranah tersebut melibatkan keterampilan fisik dan gerakan tubuh. Ranah ini berkaitan dengan kemampuan fisik atau motorik siswa dalam melakukan tugas-tugas atau kegiatan tertentu.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa harus mengikuti proses pembelajaran untuk mencapai tingkat pencapaian belajar yang optimal. Hasil proses pembelajaran akan mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa, yang ditunjukkan melalui kemajuan yang dicapainya setelah mengikuti pembelajaran.

d. Indikator Hasil Belajar

Untuk mengungkapkan hasil belajar dapat dilihat dari beberapa aspek, Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
2. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
3. Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement.

Berdasarkan uraian diatas, hasil belajar merupakan hasil proses pembelajaran dan dijadikan tolak ukur keberhasilan dan pencapaian tujuan pembelajaran, serta siswa dapat dikatakan berhasil belajar setelah dilakukan proses pembelajaran. Tingkat pengetahuan, sikap terhadap peningkatan pembelajaran dan perilaku.

Dalam hal metode penilaian, siswa SMA Negeri 1 Pringsewu menilai pengetahuan dan keterampilan mereka secara kuantitatif dengan menggunakan skala 0 hingga 100. Setiap mata pelajaran di sekolah ini juga dievaluasi berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sekolah menetapkan standar ketuntasan belajar untuk Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, dan nilai rapor, yang berbasis pada mata pelajaran tertentu. Untuk mata pelajaran ekonomi, KKM yang ditetapkan adalah sebesar 80. KKM ini digunakan sebagai acuan untuk menilai tingkat ketuntasan belajar siswa.

2. Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Secara umum, gaya belajar mengacu pada cara seseorang memperoleh, mengatur, dan memproses informasi. Oleh karena itu, setiap orang memiliki cara yang kombinasi saat menyerap informasi, mengatur, dan mengolah informasi sesuai dengan kemampuan berpikir tiap siswa (Nurhasanah, 2015:175).

Menurut Deporter (2015: 76), gaya belajar mengacu pada bagaimana individu mempelajari berbagai hal dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Setiap gaya belajar mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Meskipun setiap individu belajar secara berbeda, namun hanya satu orang yang mendominasi dalam menentukan cara belajar yang paling efektif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki kecenderungan belajar yang unik sejak lahir. Gaya belajar ini juga membentuk preferensi siswa terhadap cara mereka belajar. Jika seorang siswa memahami gaya belajarnya sendiri, maka ia akan lebih cenderung belajar dengan efektif dan mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan metode yang paling disukai untuk mengajarkan siswa dalam memahami dan mempelajari suatu mata pelajaran. Guru memanfaatkan rangsangan yang diterimanya selama proses pembelajaran untuk mengajar secara efektif dan akurat, dan hal itu akan menjadi suatu kebiasaan setelah jangka waktu tertentu dan terus menerus. Secara umum pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemandirian siswa dapat meningkatkan efisiensi belajar yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.

b. Macam – macam Gaya Belajar

DePorter dan Hernacki (2015: 112-114) mengidentifikasi tiga gaya belajar tergantung pada bagaimana orang memproses informasi: gaya belajar visual (melihat), gaya belajar auditor (mendengarkan), dan gaya belajar kinestetik (bergerak). Berikut adalah tipe gaya belajar siswa :

1. Gaya belajar visual, mengutamakan penggunaan penglihatan sebagai metode utama dalam proses pembelajaran.
2. Gaya belajar auditor, yang cenderung menggunakan pendengaran sebagai metode belajar pilihannya.
3. Gaya belajar kinestetik, pada pembelajaran tersebut memerlukan kontak fisik dengan benda atau bahan tertentu untuk memperoleh informasi yang dihafal.

Menurut Priyatna (2017:3), mengemukakan bahwa sebagian anak menerima informasi dengan cara melihat, sebagian lagi dengan cara mendengar, sementara yang lain mungkin lebih efektif mengambil informasi melalui gerak. Dapat disimpulkan, bahwa tipe gaya belajar anak dalam Priyatna ada tiga macam, yaitu: (1) Gaya belajar visual, (2) Gaya belajar auditor dan (3) Gaya belajar kinestetik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai gaya belajar yang dapat diterapkan oleh siswa untuk memudahkan mereka dalam memahami dan menyerap materi yang diajarkan oleh guru. Meskipun terdapat berbagai jenis gaya belajar yang dapat digunakan, namun secara umum terdapat tiga gaya belajar utama yang dapat menunjang proses belajar siswa, yaitu gaya belajar visual (dengan penglihatan), gaya belajar auditor (dengan pendengaran), dan gaya belajar kinestetik (dengan mempraktikkan). Meskipun sebagian besar orang memiliki preferensi tersendiri mengenai gaya belajarnya, maka akan kecenderungan terhadap salah satu dari tiga jenis yang telah disebutkan.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar

Menurut Valentina (2019), mengatakan bahwa faktor yang bisa memengaruhi gaya belajar seorang individu antara lain :

a) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah berkaitan dengan kondisi fisik dan kesehatan seorang individu. Individu yang memiliki kondisi jasmani yang sehat akan lebih banyak memiliki peluang untuk memilih gaya belajar yang sesuai dengan keinginannya.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang berkaitan dengan minat siswa dalam belajar. Hal ini sangat memengaruhi pemilihan gaya belajar karena apapun jenis gaya belajar yang dipilih akan mencapai manfaat yang maksimal apabila diperkuat dengan minat belajar yang tinggi

c) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan meliputi kondisi fisik dari seorang individu yang meliputi kondisi kelelahan fisik. Siswa yang memiliki daya tahan tubuh yang bagus cenderung akan menggunakan gaya belajar kinestetik dalam kegiatan belajar.

d) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor keluarga berkaitan bagaimana hubungan seorang individu dengan kedua orang tua, kondisi lingkungan rumah saat individu akan melakukan kegiatan belajar dan lainnya.

e) Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah berkaitan dengan metode mengajar guru dan relasi antara guru dan siswa, pada saat proses pembelajaran berlangsung guru akan memengaruhi pemilihan gaya belajar yang dilakukan oleh seorang individu.

Beberapa orang belajar lebih senang dalam cahaya terang, sementara yang lain lebih menyukai cahaya redup. Beberapa orang belajar lebih efektif dalam kelompok, sementara yang lain lebih suka memiliki figur otoritas seperti orang tua atau guru. Ada juga yang berpendapat bahwa bekerja atau belajar sendirian lebih produktif bagi mereka. Ada orang yang membutuhkan musik sebagai musik latar, namun ada juga orang yang hanya bisa berkonsentrasi jika berada di ruangan yang sepi. Beberapa orang mungkin membutuhkan lingkungan kerja yang rapi dan tertata rapi, namun ada juga yang suka mengatur segala sesuatunya agar terlihat lebih teratur.

Gaya pembelajaran individu memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja di tempat kerja, sekolah, dan dalam hubungan *interpersonal* (Marpaung: 2023). Gaya belajar merupakan kunci utama dalam meningkatkan kinerja dan hasil belajar di sekolah. Penting untuk diingat bahwa tidak semua orang memiliki gaya

belajar yang sama, terutama di lingkungan kelas yang sama. Kemampuan setiap individu dalam memahami dan menyerap permasalahan berbeda-beda. Oleh karena itu, sering kali mereka memerlukan pendekatan berbeda untuk benar-benar memahami dan menguasai materi.

d. Indikator Gaya Belajar

Mengacu pada teori dan ciri-ciri gaya belajar visual, auditor, dan kinestetik dari sejumlah ahli, peneliti membuat indeks tiga jenis gaya belajar (visual, auditor sensorik, dan kinestetik), dengan informasi sebagai berikut:

- a) Pertama, gaya belajar visual. Indikator yang dipilih peneliti adalah sebagai berikut:
- (1) Belajar dengan melihat
 - (2) Memiliki hobi membaca
 - (3) Rapih dan teratur
 - (4) Tidak terganggu oleh kebisingan

Kemampuan melihat seseorang memegang peranan penting dalam kehidupannya, terutama dalam konteks pembelajaran di sekolah. Siswa dengan ciri gaya belajar visual perlu dilihat benda konkret dahulu supaya mereka paham (Azami et al., 2017). Dalam situasi belajar, siswa sangat mengandalkan penglihatannya untuk memahami penjelasan guru. Melihat langsung penjelasannya membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat isi pelajaran. Siswa dengan gaya belajar visual cenderung lebih suka membaca buku sendiri daripada mendengarkan penjelasan Anda, karena mereka mengingat informasi lebih efektif ketika membaca dengan gambar langsung. Oleh karena itu, sebagian besar siswa dengan gaya belajar visual mempunyai minat khusus terhadap kegiatan membaca.

Siswa yang cenderung menggunakan gaya belajar visual cenderung memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik ketika materi disajikan dalam bentuk gambar, diagram, grafik, atau pengalaman visual lainnya. Siswa dengan gaya belajar ini akan lebih mudah memahami konsep-konsep kompleks jika diilustrasikan secara visual. Kemampuan mereka dalam mengingat suatu informasi

sering kali bergantung pada gambar atau gambaran visual yang berkaitan dengan materi. Mereka dapat mengingat detail dengan lebih mudah bila dihubungkan dengan gambar atau diagram. Siswa dengan gaya belajar visual sering kali mempunyai kemampuan observasi yang baik. Mereka dapat dengan cepat melihat detail dan pola visual dalam informasi yang diberikan. Siswa-siswa ini dapat belajar lebih baik bila materi disajikan dalam format visual. Mereka dapat secara efektif memproses dan mengonsep informasi melalui rangsangan visual.

b) Kedua, gaya belajar auditor. Indikator yang diambil dari gaya belajar tersebut yaitu :

- 1) Lebih mudah belajar dengan cara berdiskusi
- 2) Mudah mengingat informasi atau materi yang didengarkan
- 3) Mudah memahami materi dengan menjelaskan materi yang diberikan oleh guru
- 4) Memiliki kemampuan menjelaskan dengan baik

Siswa dengan gaya belajar auditor merasa lebih mudah menyerap materi pelajaran dari apa yang didengarnya dibandingkan dari apa yang dilihatnya, sehingga mereka lebih memilih berdiskusi. Siswa dengan gaya belajar ini akan mudah terganggu dengan kebisingan, tipe ini adalah pendengar, sehingga mereka tidak menyukai kebisingan dan selalu berpikir jika mereka merasa terganggu dalam belajarnya maka mereka tidak akan mampu berkonsentrasi jika kebisingan di sekitar mereka.

Siswa dengan tipe auditor suka berbicara dan bercerita. Mereka sering mengumpulkan informasi melalui pendengaran dan segera membagikan informasi tersebut kepada teman-teman lainnya. Selain itu, pembelajar auditor lebih suka membaca dengan suara lebih keras. Ketika diberikan kesempatan membaca, siswa dengan gaya belajar auditor suka menggerakkan bibir dan meninggikan suara saat membaca.

c) Ketiga, gaya belajar kinestetik. Indikator yang dapat diambil yaitu :

- 1) Lebih memahami pembelajaran dengan cara mempraktikkan secara langsung

- 2) Mudah bosan dengan kegiatan yang monoton
- 3) Mengandalkan gerakan fisik

Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik mereka lebih memilih belajar melalui tindakan fisik dan keterlibatan langsung, yang melibatkan tindakan seperti menangani, bergerak, menyentuh dan merasakan/mengalami sendiri gerakan tubuh (Muladdiyah, 2018). Siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung memilih metode pembelajaran yang melibatkan gerakan fisik dan bekerja keras. Mereka menikmati aktivitas yang melibatkan aktivitas fisik dan praktik. Sebagai contoh, siswa dengan gaya belajar seperti ini sering kali menggunakan jarinya sebagai penunjuk saat membaca. Ketika siswa mempunyai kesempatan untuk membaca, siswa akan mengandalkan jarinya sebagai penunjuk, menganggapnya sebagai metode alami dan berguna untuk memahami buku dan mencari informasi dengan lebih efektif.

Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik cenderung lebih suka belajar melalui aktivitas fisik dan pengalaman langsung. Mereka dapat terlihat aktif dan energik, sulit berkonsentrasi dalam metode pembelajaran yang hanya melibatkan duduk dan mendengarkan. Untuk memahami konsep, mereka membutuhkan gerakan dan sering kali lebih nyaman belajar sambil bergerak. Penggunaan alat peraga fisik atau benda nyata dapat membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Siswa kinestetik juga sering berprestasi baik dalam tugas-tugas yang melibatkan aktivitas fisik atau demonstrasi praktis.

3. Pemanfaatan Sumber Belajar digital

a. Pengertian Sumber belajar

Menurut Edgar (dalam Rohani 2014: 102), sumber belajar pada hakikatnya adalah pengalaman yang sangat luas, yaitu seluas kehidupan, dan mencakup segala sesuatu yang dapat dialami sehingga dapat menimbulkan suatu peristiwa belajar. Belajar mengajar melibatkan interaksi antara berbagai komponen dan aspek penting dari proses ini melibatkan sumber belajar. Sumber belajar merupakan aset yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran, baik langsung maupun tidak langsung,

sebagian atau seluruhnya. Untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, perlu diingat bahwa interaksi antara peserta didik dan sumber belajar sangatlah penting. Proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal akan sulit tercapai tanpa sumber belajar yang memadai.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar seseorang. Menurut Daryanto (dalam Dewi, dkk.2020) sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan belajar, baik yang dirancang maupun yang langsung dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran. Segala unsur yang dimaksudkan untuk menunjang dan digunakan untuk mencapai keberhasilan akademik dapat dianggap sebagai sumber belajar. Mengingat hal tersebut, harus diakui bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber belajar, melainkan hanya salah satu dari sekian banyak sumber belajar lainnya.

Sumber belajar ekonomi mencakup segala sesuatu yang ada pada lingkungan kegiatan pembelajaran, yang dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi. Keberhasilan pembelajaran ini juga tergantung pada interaksi siswa dengan berbagai sumber yang dapat merangsang belajar dan mempercepat pemahaman serta penguasaan materi ekonomi.

Pemanfaatan sumber belajar digital mempunyai berbagai manfaat dalam dunia pendidikan. Pertama, aksesibilitasnya memungkinkan siswa belajar kapan saja, di mana saja. Fleksibilitas materi dapat disesuaikan dengan kecepatan dan tingkat pemahaman masing-masing siswa. Sumber pembelajaran digital sering kali bersifat interaktif, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat konsep lebih mudah dipahami.

Keanekaragaman sumber, pembaruan yang mudah, dan pemantauan kemajuan memberikan fleksibilitas dan daya tanggap yang tinggi. Kolaborasi antara siswa dan guru juga dapat ditingkatkan, meskipun dari lokasi yang berbeda. Penggunaan sumber belajar digital juga lebih ramah lingkungan sehingga mengurangi

ketergantungan pada materi cetak. Selain itu, dapat menghemat uang dalam jangka panjang. Pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi siswa melalui elemen interaktif dan umpan balik instan. Namun, perlu dicatat bahwa akses terhadap teknologi dan Internet masih menjadi tantangan bagi sebagian siswa. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk memastikan akses yang adil terhadap pendidikan digital.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar peserta didik dan dapat digunakan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu hasil belajar yang optimal. Komponen sumber belajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar, Jika ingin berhasil mengajar, hal ini disebabkan karena sumber belajar menyatu dengan proses pengajaran itu sendiri.

b. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Sumber Belajar Digital

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kualitas sumber belajar dapat meningkatkan atau memodifikasi sumber belajar tersebut bila diterapkan dalam konteks pembelajaran. Sebaliknya jika tidak dikelola dengan baik, faktor-faktor tersebut juga dapat menjadikan sumber belajar menjadi kurang layak untuk dipelajari sehingga perlu dikeluarkan dari daftar sumber belajar. Rohani (2014:105) mengemukakan bahwa terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi sumber belajar yaitu :

1. Perkembangan Teknologi

Seperti yang diketahui semua orang, kemajuan teknologi sangatlah pesat. Dahulu materi pembelajaran didominasi oleh sumber yang tidak terstruktur, namun saat ini berkat teknologi materi pembelajaran dapat dirancang sesuai kebutuhan pembelajaran dengan relatif lebih sederhana. Perkembangan teknologi juga membuka kemungkinan terciptanya sumber belajar alternatif yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, komponen sumber belajar pun semakin beragam dan kaya berkat kemajuan teknologi.

2. Nilai – Nilai Budaya

Secara khusus, budaya dalam masyarakat erat kaitannya dengan penggunaan materi pendidikan yang tidak dirancang. Hal ini menjadi lebih penting ketika individu menggunakan lingkungannya sebagai sumber pembelajaran. Sebagai contoh, masyarakat yang memberikan prioritas tinggi pada pendidikan akan lebih mungkin menyediakan sumber daya untuk mendukung pembelajaran, seperti perpustakaan yang baik, akses internet, dan fasilitas pendidikan lainnya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sumber belajar digital yaitu :

1. Akses terhadap teknologi

Ketersediaan perangkat seperti laptop, tablet atau *smartphone* dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengakses sumber belajar digital.

2. Keterampilan Teknologi

Kemampuan seseorang dalam memanfaatkan teknologi digital sangatlah penting. Tingkat literasi digital seseorang dapat mempengaruhi seberapa baik mereka dalam menggunakan sumber belajar digital.

3. Dukungan Pendidikan Ketersediaan dukungan teknis, dari sekolah atau penyedia sumber belajar, dapat meningkatkan pengalaman pengguna.

Pujiati, dkk. (dalam Rahmawati, 2019) mengatakan bahwa dengan mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sumber belajar kemungkinan besar akan menyebabkan perubahan atau kemajuan pada sumber belajar itu sendiri. Perubahan atau kemajuan tersebut dapat mencakup aspek bentuk sumber belajar, pemanfaatannya, dan cara penggunaannya.

c. Indikator Pemanfaatan Sumber Belajar Digital

Sumber belajar tidak terbatas pada fasilitas yang direncanakan saja tetapi juga menyangkut pengelolaan sumber belajar yang digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian tersebut menggunakan indikator

penggunaan sumber belajar seperti yang dijelaskan oleh Mudasir (2017) yaitu sebagai berikut :

- a. Sumber belajar cetak: buku, majalah, koran, brosur, poster, denah, kamus, dan sebagainya.
- b. Sumber belajar non cetak: film, slides, video, dan sebagainya.
- c. Sumber belajar yang berbentuk fasilitas: perpustakaan, ruang belajar, carrel, studio, lapangan olahraga, dan sebagainya.
- d. Sumber belajar yang berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan, dan sebagainya.
- e. Sumber belajar yang berupa lingkungan di masyarakat: taman, terminal, pasar, toko, pabrik, museum, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang merupakan indikator pemanfaatan sumber belajar yaitu sumber belajar cetak, sumber belajar non cetak, sumber belajar fasilitas, sumber belajar berupa kegiatan, dan sumber belajar berupa lingkungan.

4. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Menurut KBBI, motivasi adalah dorongan, rangsangan, atau kekuatan yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berperilaku sesuai dengan keinginan atau tujuan tertentu. Sedangkan definisi belajar, KBBI mendefinisikan belajar sebagai suatu proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap melalui pengalaman, pelatihan, atau pengajaran.

Djamarah (2021: 30), mengemukakan bahwa dalam proses motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting karena semangat belajar akan menurun apabila motivasi kurang. Faktor penentu bagi satu individu mungkin tidak menarik bagi orang lain kecuali faktor tersebut mempunyai dampak langsung terhadap kebutuhan individu tersebut. Oleh karena itu, segala upaya untuk membangkitkan minat belajar masyarakat harus dikaitkan dengan kebutuhan dan minat pribadi masing-masing individu.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami yaitu motivasi belajar sebagai dorongan untuk mencapai atau mengikuti proses perolehan pengetahuan, keterampilan, atau sikap melalui pengalaman, pelatihan, atau pendidikan. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar sangat penting karena dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan dan upaya seseorang dalam mencapai tujuan belajarnya. Motivasi dapat datang dari berbagai sumber, seperti keuntungan pribadi, rasa tanggung jawab, atau harapan akan hasil yang positif.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar karena mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap usaha belajar siswa. Peran motivasi dalam belajar adalah memotivasi seseorang untuk melakukan tindakan tertentu dan mempunyai sikap positif terhadap setiap tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Maka setiap orang dapat berpartisipasi secara efektif dalam kegiatan pembelajarannya dan mengambil keputusan yang cerdas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Winata (2021) motivasi belajar adalah hal yang menjadi pemicu dari dalam diri siswa yang dapat memberi arah dalam belajar dan membantu siswa agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Adanya motivasi positif dalam proses pembelajaran juga akan membawa hasil positif. Begitu pula ketika seorang anak memahami rangkaian niat positif dan mengeksekusinya dengan baik, maka ia akan meraih prestasi yang luar biasa. Dari hal tersebut terdapat fungsi motivasi diantaranya yaitu :

1. Mendorong seseorang untuk mengambil tindakan. Motivasi dalam konteks ini berperan sebagai penggerak utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan.
2. Mengambil tindakan langsung menuju tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, motivasi dapat memberikan petunjuk dan petunjuk mengenai aktivitas yang harus dilakukan sesuai dengan perumusan tujuannya.
3. Memilih perbuatan, yaitu menentukan tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan, dengan menyaring perbuatan-perbuatan yang tidak relevan atau tidak bermanfaat dalam mencapai tujuan tersebut.

Purwanto (2014:70) menjelaskan bahwa motivasi mempunyai beberapa fungsi antara lain:

- a) Mendorong seseorang untuk melakukan tindakan.
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih tindakan apa yang akan dilakukan.
- c) Menentukan arah tindakan yang akan dilakukan.

Menurut pendapat dan penjelasan para ahli di atas, motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk secara proaktif memilih kegiatan yang sesuai dengan tujuannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi berperan dalam memberikan bimbingan kepada siswa untuk mengidentifikasi tindakan-tindakan yang bermanfaat dan sesuai dengan tujuannya, sekaligus membantu mereka menghindari tindakan-tindakan yang tidak bermanfaat.

c. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi yang ada pada diri seseorang dapat mempengaruhi keberhasilan dari belajar siswa dan tentunya mempengaruhi kualitas dari pembelajaran (Emda, 2018). Untuk melihat siswa memiliki motivasi dalam belajar tentu ada beberapa indikator yang mendukung. Menurut Novianti., dkk. (2020) indikator dari motivasi belajar yaitu sebagai berikut :

1. Adanya dorongan dari dalam diri untuk belajar
2. Keinginan untuk berhasil
3. Lingkungan belajar yang mendukung
4. Pencapaian dalam belajar

Motivasi belajar berperan dalam mendorong siswa mengubah perilaku belajarnya untuk mencapai tujuannya. Ketika siswa didorong untuk belajar, pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil belajar meningkat. Oleh karena itu, motivasi tersebut dapat berperan sebagai upaya mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa. Menurut Uno (2017: 23), ada beberapa tanda atau ciri motivasi akademik, yaitu:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar. Keinginan untuk sukses, semangat memperoleh ilmu, menetapkan harapan di masa depan, menghargai pengalaman belajar, berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, dan lingkungan belajar yang nyaman merupakan tanda-tanda motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi belajar, membantu siswa mengubah perilaku belajar mereka dan mungkin upaya mereka untuk mengatasi kesulitan. Ciri-ciri motivasi belajar antara lain ketekunan, konsistensi, minat terhadap masalah, kemandirian, dan kemampuan menjaga keyakinan. Dengan demikian, motivasi tidak hanya mempengaruhi hasil belajar tetapi juga membentuk sikap dan perilaku siswa terhadap tugas belajar.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Saat merancang penelitian ini, beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dianggap sangat relevan. Jenis-jenis penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini dijadikan acuan dalam meneliti permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Sebagai gambaran lebih lanjut, tabel berikut menyajikan hasil penelitian terkait tersebut.

Tabel 6. Hasil Penelitian Yang Relevan

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	(Febry Amellia, 2022)	Pengaruh Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Labuhan Maringgai	<p>Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial dan simultan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>Persamaan : Adanya persamaan variabel yaitu Gaya Belajar (X_1) dan Hasil Belajar (Y), dan memiliki kesamaan pada metode penelitian, pendekatan dalam penelitian dan menggunakan penelitian kuantitatif.</p> <p>Perbedaan : Perbedaannya yaitu pada variabel kemandirian belajar, dan fasilitas belajar.</p>
2.	(Tri Aulia Sundari, 2023)	Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi	<p>Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh secara parsial antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>Persamaan : Terdapat kesamaan yaitu pada variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1), dan Hasil Belajar (Y), dan kesamaan lainnya yaitu menggunakan penelitian kuantitatif.</p> <p>Perbedaan : Perbedaannya yaitu pada variabel Kemandirian belajar (X_2).</p>

Tabel 6. Lanjutan

3.	(Laeli Maulida Sani, 2019)	Pengaruh Gaya Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PPkn Siswa Kelas V SDN se-Gugus Patimura Kecamatan Talang Kabupaten Tegal	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>Persamaan : Terdapat kesamaan pada variabel Gaya Belajar,</p> <p>Perbedaan : Perbedaan pada tempat penelitian dilaksanakan.</p>
4.	(Salwa Ghina Fasya, 2023)	Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023	<p>Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh positif antara variabel motivasi belajar, gaya belajar, dan teman sebaya terhadap minat belajar siswa.</p> <p>Persamaan : Terdapat kesamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Gaya Belajar (X_2), dan memiliki pendekatan penelitian yang sama dan melakukan penelitian kuantitatif.</p> <p>Perbedaan : Perbedaannya yaitu terletak pada variabel X_3 dan variabel Y.</p>
5.	(Susiana Anggun Pratiwi, 2022)	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Gaya Belajar Melalui Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N Girimarto	<p>Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.</p> <p>Persamaan : Terdapat persamaan yaitu pada variabel Gaya Belajar dan Motivasi Belajar.</p> <p>Perbedaan :</p>

Tabel 6. Lanjutan

			Terdapat pada waktu penelitian.
6.	(Nur Risqi Aprillia, 2019)	Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Sejarah di SMA Se-Kota Pekalongan	<p>Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap motivasi belajar.</p> <p>Persamaan : Terdapat persamaan pada variabel pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar.</p> <p>Perbedaan : Pada penelitian tersebut hanya menganalisis pengaruh dari pemanfaatan sumber belajar untuk memotivasi belajar Sejarah siswa.</p>
7.	(Salma Aulia Lathifah, 2023)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS	<p>Hasil penelitian tersebut menjelaskan terdapat pengaruh keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa.</p> <p>Persamaan : Terdapat persamaan pada penelitian tersebut yaitu pada variabel X_3 dan variabel Y, memiliki kesamaan pada metode dan pendekatan penelitian.</p> <p>Perbedaan : Perbedaan pada penelitian tersebut terletak pada variabel X_1 yaitu lingkungan keluarga.</p>
8.	(Muflihah Fitriyani, 2023)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Fasilitas Di Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XI dan XII SMA PGRI Katibung	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial dan simultan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi.

Tabel 6. Lanjutan

			<p>Persamaan : Terdapat persamaan pada variabel Y yaitu hasil belajar ekonomi, memiliki kesamaan pada metode penelitian, pendekatan penelitian dan menggunakan jenis penelitian yang sama.</p> <p>Perbedaan : Perbedaan pada variabel lingkungan keluarga dan fasilitas di sekolah.</p>
9.	(Annisa Marina Putri, 2021)	Pengaruh Format Buku (Digital Interaktif dan Tercetak) dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Teori Relativitas	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang disebabkan oleh perbedaan format buku.</p> <p>Persamaan : Terdapat kesamaan pada variabel Gaya Belajar.</p> <p>Perbedaan : Perbedaan pada variabel Format Buku (Y).</p>
10.	(Ubudiyah Yaumiyah Isna Ramadhani, 2021)	Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi	<p>Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan sumber belajar internet terhadap prestasi belajar.</p> <p>Persamaan : Persamaan terletak pada variabel Pemanfaatan Sumber Belajar, kesamaan pada jenis penelitian dan pendekatan penelitian.</p> <p>Perbedaan : Perbedaan pada tempat penelitian dilaksanakan.</p>

C. Kerangka Pikir

Kerangka kerja adalah struktur konseptual atau model berpikir yang digunakan seseorang untuk memahami, menganalisis, dan menafsirkan informasi. Hal tersebut mencakup sejumlah keyakinan, nilai-nilai, asumsi, dan konsep yang menjadi dasar pemikiran seseorang tentang suatu isu atau topik tertentu.

Dalam konteks yang lebih spesifik, pola pikir dapat merujuk pada cara seseorang memandang suatu masalah, cara mereka mengatur informasi, dan cara mereka mengambil keputusan. Pola pikir ini dapat dipengaruhi oleh pengalaman hidup, tingkat pendidikan, nilai-nilai budaya, dan banyak faktor lainnya.

Hasil belajar merupakan transformasi tingkah laku yang dihasilkan dari proses belajar dan mengarah pada hal yang baik dan permanen. Transformasi ini mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian hasil belajar sering kali digunakan sebagai indikator seberapa baik seseorang memahami pembelajaran yang diajarkan. Jika hasil belajar siswa tinggi maka mencerminkan hasil belajar yang baik. Sebaliknya, hasil belajar yang kurang memuaskan mencerminkan lemahnya atau kurang optimalnya pemahaman materi selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan menjadikannya lemah. Faktor-faktor tersebut antara lain gaya belajar, pemanfaatan sumber belajar digital, dan motivasi belajar.

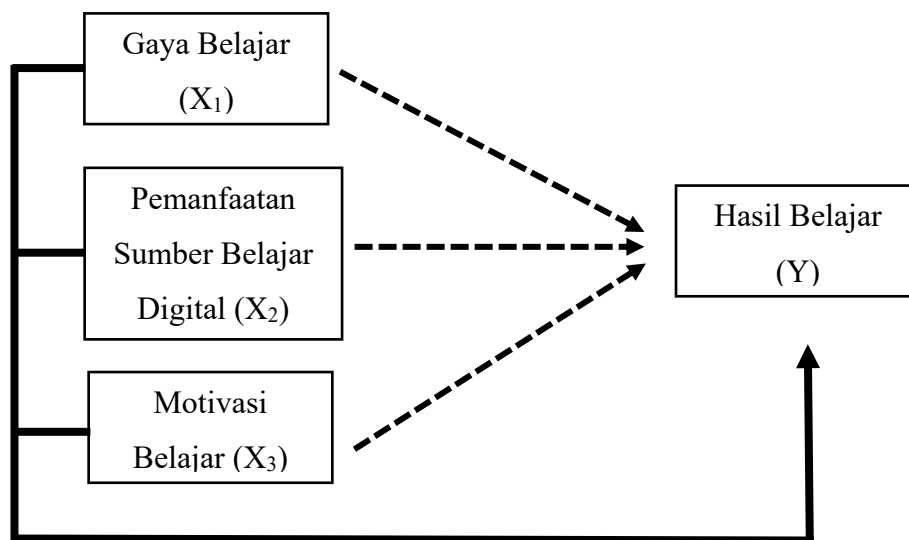
Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang pertama yaitu gaya belajar. Gaya belajar merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang dimana setiap individu mempunyai gaya belajar yang berbeda. Jika seseorang menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan preferensi pribadinya, kemungkinan besar ia akan mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang belajar tanpa memperhatikan gaya belajarnya. Menurut Arden (dalam Emda, 2018) bahwa untuk mencapai suatu tujuan yang hendak ditetapkan pada seseorang ditentukan dengan kuatnya motivasi yang dimiliki dalam diri orang tersebut. Selain itu, guru juga harus mengajar dengan cara yang mengembangkan gaya belajar individu siswa. Dengan memahami gaya belajar siswa, guru dapat menyampaikan

pengetahuan secara lebih efektif kepada siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu pemanfaatan sumber belajar digital. Pemanfaatan sumber belajar digital merupakan penggabungan teknologi ke dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterjangkauan, keberlanjutan, dan *interaktivitas*. Dengan menggunakan sumber belajar digital, siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara fleksibel waktu dan tempat, meningkatkan keterlibatan melalui sumber daya interaktif, dan memungkinkan penilaian secara otomatis untuk pelacakan kemajuan yang efektif. Hal ini juga meningkatkan kolaborasi antara siswa dan guru, dan memungkinkan metode pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan individu. Hal tersebut mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan oleh seorang pendidik untuk mendorong perilaku belajar. Pemanfaatan sumber belajar akan sangat menunjang perkembangan belajar siswa. Dengan beragamnya sumber belajar yang tersedia, siswa dapat memaksimalkan pemahaman dan penguasaan materi yang dipelajari, sehingga memberikan proses belajar yang efektif dan membantu mencapai tujuan belajarnya. Siswa yang mampu menggunakan dan memilih sumber belajar yang berbeda secara bijak akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar. Pemanfaatan sumber belajar akan sangat menunjang perkembangan belajar siswa. Dengan beragamnya sumber belajar yang tersedia, siswa dapat memaksimalkan pemahaman dan penguasaan materi yang dipelajari, sehingga memberikan proses belajar yang efektif dan membantu mencapai tujuan belajarnya. Siswa yang mampu menggunakan dan memilih sumber belajar yang berbeda secara bijak akan mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi akademik yang tinggi dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, sedangkan motivasi yang cenderung rendah dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Siswa yang ingin mencapai hasil belajar yang baik akan melakukan upaya dengan belajar yang serius. Hal tersebut disebabkan adanya dorongan dan motivasi yang kuat dari siswa untuk mencapai tujuannya.

Kerangka pikir pada penelitian ini dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut: variabel Gaya Belajar (X_1), Pemanfaatan Sumber Belajar Digital (X_2), Motivasi Belajar (X_3), dan variabel Hasil Belajar (Y).



Gambar 1. Paradigma Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dan uraian kerangka pikir yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Ada Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu.
2. Ada Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Digital terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu.
3. Ada Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu.
4. Ada Pengaruh Simultan Antara Gaya Belajar, Pemanfaatan Sumber Belajar Digital, dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian mengacu pada metode dan prosedur yang terstruktur dan sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Empat kunci utama yang sangat penting yang perlu diperhatikan dalam pendekatan penelitian antara lain metode ilmiah, pengumpulan data, tujuan penelitian, dan manfaat. Ketepatan dalam penerapan metode ilmiah, dimana penelitian harus sesuai dengan ciri keilmuan seperti rasionalitas, pendekatan empiris, dan pendekatan sistematis. Penelitian ini menerapkan metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex-post facto* dan *survei* sebagai alat untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Penelitian deskriptif sendiri adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat gejala, fakta, atau peristiwa yang berkaitan dengan karakteristik suatu populasi atau daerah tertentu. Sedangkan penelitian *verifikatif* adalah jenis studi yang menentukan tingkat suatu variabel dalam suatu populasi. Oleh karena itu, penelitian deskriptif *verifikatif* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggambarkan secara rinci gejala, fakta, atau peristiwa pada variabel populasi dalam suatu wilayah, dan juga menegaskan kadar variabel tersebut.

Sugiyono (2016: 7) menjelaskan bahwa pendekatan *ex-post facto* merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis peristiwa yang telah terjadi untuk memahami faktor-faktor penyebabnya. Selain itu, penelitian tersebut menggunakan metode survei yaitu metode memperoleh data dari lokasi alam tertentu, namun peneliti melakukan intervensi dalam proses pengumpulan data,

seperti dengan menyebarkan kuesioner, tes, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar, pemanfaatan sumber belajar digital, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa IPS kelas XII tahun ajaran semester genap 2023/2024 di SMA N 1 Pringsewu.

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian tentu ada objek dan subjek yang akan diteliti, suatu lingkup umum yang terbagi atas suatu subjek/objek yang keduanya kualitas maupun karakteristik yang telah ditentukan untuk diteliti oleh peneliti lalu memperoleh suatu kesimpulan disebut populasi (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian tersebut yaitu seluruh siswa kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu yang berjumlah 96 siswa yang terdiri atas tiga kelas dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7. Data Jumlah Siswa IPS Kelas XII Tahun Ajaran Semester Genap 2023/2024 di SMA N 1 Pringsewu.

No.	Kelas	Jumlah Siswa Laki – Laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total
1.	IPS 1	13	21	34
2.	IPS 2	13	18	31
3.	IPS 3	14	17	31

Sumber : Guru Ekonomi SMA N 1 Pringsewu

C. Sampel

Menurut Malik (2017), sampel mengacu pada sebagian kecil data yang diambil dari populasi yang mewakili dan data tersebut dipilih sebagai fokus penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan dalam analisis suatu penelitian. Penggunaan sampel dalam penelitian menjadi penting ketika jumlah objek penelitian cukup besar. Oleh karena itu, diperlukan langkah pengurangan jumlah objek penelitian melalui pengambilan sampel. Selain itu, menggunakan sampel sebagai fokus penelitian dapat efisien dalam menghemat waktu dan tenaga selama pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, metode sampling yang

digunakan adalah sampling jenuh karena ruang lingkup objek penelitian sangat terbatas atau tidak mencapai 100 siswa.

Oleh karena itu, dalam penelitian tersebut populasi yang diambil sebagai sampel, yaitu seluruh siswa kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu sebanyak 96 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat atau besaran nilai yang dapat diukur dan diperkirakan. Sedangkan variabel penelitian merujuk pada aspek-aspek suatu objek yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis lebih detail sehingga dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*Independet Variable*)

Variabel bebas sering disebut variabel prediktor. Variabel tersebut mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi variabel terikat atau variabel lain. Variabel bebas ini dilambangkan dengan huruf X. Terdapat tiga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu :

- | | |
|---------------------------------------|----------------|
| a. Gaya Belajar | X ₁ |
| b. Pemanfaatan Sumber Belajar Digital | X ₂ |
| c. Motivasi Belajar | X ₃ |

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat biasa disebut dengan variabel yang dipengaruhi dan mengacu pada variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dengan kata lain variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan menentukan nilai variabel yang bersangkutan. Dalam konteks penelitian ini variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y dan fokus penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi sebagai variabel terikat.

E. Definisi Konseptual Variabel

1. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan cara yang paling efektif untuk memperoleh informasi dan meninjau kembali yang telah dipelajari sesuai dengan kemampuan dan gaya masing-masing orang.

2. Pemanfaatan Sumber Belajar Digital

Pemanfaatan sumber belajar digital merupakan penggunaan berbagai sumber belajar yang tersedia dalam format digital atau elektronik. Sumber belajar digital mencakup berbagai media dan format, antara lain teks, gambar, audio, video, simulasi interaktif, dan aplikasi perangkat lunak pembelajaran.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang memberikan semangat seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar di kelas karena siswa termotivasi untuk mencapai tujuannya.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian atau hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan proses belajar. Definisi hasil belajar berbeda-beda tergantung konteksnya, namun secara umum mencakup pemahaman, keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari pengalaman belajar.

F. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian tersebut terdiri dari tiga variabel bebas dan variabel terikat. Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Definisi Operasional Variabel.

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Hasil Belajar (Y)	<p>Indikator dari hasil belajar yaitu :</p> <p>a. Ranah Kognitif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengingat dan mengulangi informasi yang telah dipelajari. - Mampu menerapkan pengetahuan untuk memecahkan masalah. <p>b. Ranah Afektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan tanggung jawab. - Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. <p>c. Ranah Psikomotorik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan keterampilan fisik yang relevan dengan materi pembelajaran. - Mampu mengaplikasikan keterampilan dalam konteks praktis. <p>Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017)</p>	<i>Semantic Differential</i>
2.	Gaya Belajar (X ₁)	<p>Indikator dari gaya belajar yaitu :</p> <p>a. Gaya belajar visual, dengan indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mudah memahami materi dengan sajian gambar atau diagram. - Bersikap tenang <p>b. Gaya belajar auditor, dengan indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mudah menangkap materi dengan cara mendengar - Senang belajar melalui diskusi <p>c. Gaya belajar kinestetik, dengan indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senang belajar dengan cara praktik secara langsung - Banyak melakukan aktivitas fisik <p>DePorter, Bobbi & Mike Hernacki (2015:59)</p>	<i>Semantic Differential</i>
3.	Pemanfaatan Sumber	Indikator dari pemanfaatan sumber belajar yaitu :	<i>Semantic Differential</i>

Tabel 8. Lanjutan

Belajar Digital (X ₂)	<ul style="list-style-type: none"> a. Sumber belajar cetak b. Sumber belajar non cetak c. Sumber belajar yang berbentuk fasilitas d. Sumber belajar yang berupa kegiatan e. Sumber belajar yang berupa lingkungan di masyarakat 	
(Mudasir, 2017).		
4. Motivasi Belajar (X ₃)	Indikator dari motivasi belajar yaitu : <ul style="list-style-type: none"> a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya rasa tertarik dalam belajar 	<i>Semantic Differential</i>
Novianti., dkk. (2020)		

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan instrumen penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai gejala yang ada pada objek penelitian dan dicatat sebagai sumber data penelitian (Sanjaya dalam Sofiyana, dkk, 2022). Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang mendukung temuan penelitian. Fokus observasi ini berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA N 1 Pringsewu tahun ajaran semester genap 2023/2024.

2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah instrumen penelitian yang menyajikan serangkaian pertanyaan tentang metrik penelitian. Tujuannya untuk memperoleh tanggapan dari responden dan menggunakannya sebagai sumber data untuk proses penelitian. Responden akan menerima serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk dijawab. Angket

yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari gaya belajar, pemanfaatan sumber belajar digital, dan motivasi belajar serta hasil belajar dari siswa IPS kelas XII tahun ajaran semester genap 2023/2024 di SMA N 1 Pringsewu.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dari responden, peneliti menerima informasi tanpa membantah, mengecam, menyetujui, atau tidak menyetujui (Hasnunidah, 2017). wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mencari perusahaan yang akan diteliti, atau ketika ingin menanyakan kepada responden apa yang ingin diketahui. Responden disurvei lebih detail dan jumlah responden lebih sedikit.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai variabel penelitian berupa teks, gambar, buku, topik, catatan pembahasan ,atau format lain yang diperlukan. Dalam penelitian ini dilakukan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa IPS Kelas XII dan data lain yang berguna untuk penelitian.

H. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan pengukuran atau penelitian dapat berupa tes atau non tes, seperti angket, panduan observasi, dan wawancara. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data yang lengkap dan membuktikan keakuratannya. Suatu instrumen atau alat ukur dalam penelitian dikatakan baik apabila memenuhi syarat tertentu antara lain derajat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut (Rusman, 2018: 54).

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat secara akurat mengukur apa yang ingin diukur oleh penelitian dan secara akurat

mendeskripsikan data setiap variabel yang diteliti. Untuk uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah yang akan diteliti

$\sum XY$: jumlah skor item pernyataan

$\sum X$: jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

Dengan menggunakan kriteria, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk =$ jumlah responden maka alat pengumpulan data ini dinyatakan valid kemudian sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data ini dinyatakan tidak valid.

Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dari instrumen penelitian $X_1, X_2, X_3,$ dan Y menggunakan program aplikasi SPSS 26 terhadap 30 responden dengan $n=30$ dan $r_{tabel} = 0.361$.

a. Uji Validitas Variabel Gaya Belajar (X_1)

Kriteria pengujian pada uji validitas yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka instrumen atau angket dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil data uji validitas terkait gaya belajar yang diolah dengan menggunakan SPSS.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Pernyataan Gaya belajar

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikansi	Simpulan
1	0,554	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
2	0,596	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid

Tabel 9. Lanjutan

3	0,622	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,639	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,526	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid
6	0,545	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
7	0,555	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
8	0,565	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
9	0,524	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid
10	0,528	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid
11	0,517	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid
12	0,528	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid
13	0,509	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,004	Valid

b. Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar Digital

Kriteria pengujian pada uji validitas yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka instrumen atau angket dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil data uji validitas terkait gaya belajar yang diolah dengan menggunakan SPSS.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Pernyataan Pemanfaatan Sumber Belajar Digital

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikansi	Simpulan
1	0,575	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
2	0,512	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,004	Valid
3	0,561	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
4	0,586	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
5	0,579	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
6	0,535	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
7	0,525	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid
8	0,664	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,598	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,537	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
11	0,502	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,005	Valid
12	0,523	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid
13	0,597	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

c. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Kriteria pengujian pada uji validitas yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka instrumen atau angket dinyatakan

valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil data uji validitas terkait gaya belajar yang diolah dengan menggunakan SPSS.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Pernyataan Motivasi Belajar

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikansi	Simpulan
1	0,714	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
2	0,694	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
3	0,707	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,773	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,738	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,726	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,612	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,683	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,725	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,648	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
11	0,566	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,001	Valid
12	0,520	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003	Valid
13	0,514	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,004	Valid

d. Uji Validitas Variabel Hasil Belajar (Y)

Kriteria pengujian pada uji validitas yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka instrumen atau angket dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut adalah hasil data uji validitas terkait gaya belajar yang diolah dengan menggunakan SPSS.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Pernyataan Hasil Belajar

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikansi	Simpulan
1	0,516	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,004	Valid
2	0,548	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,002	Valid
3	0,686	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
4	0,770	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
5	0,818	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
6	0,817	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
7	0,805	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
8	0,822	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
9	0,789	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
10	0,720	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

Tabel 12. Lanjutan

11	0,743	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
12	0,765	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid
13	0,772	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan alat pengumpulan data untuk menilai seberapa akurat dan dapat diandalkannya data yang dihasilkan bila digunakan berulang kali. Pada uji reliabilitas instrumen dapat digunakan berulang kali sehingga menghasilkan data yang konsisten, dan uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* sebagai metode evaluasi. Uji reliabilitas pada penelitian ini melihat nilai *Alpha Cronbach's* dengan skala 0 sampai dengan 1, dengan kriteria sebagai berikut:

- A. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 maka dikatakan sangat rendah (tidak reliabel)
- B. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,20 – 0,40 maka dikatakan rendah (agak reliabel)
- C. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,40 – 0,60 maka dikatakan cukup reliabel
- D. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,60 – 0,80 maka dikatakan kuat (reliabel)
- E. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,80 – 1,00 maka dikatakan sangat reliabel

Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: jumlah butir pertanyaan

σ_t^2 : varians total

Kriteria pengujian didasarkan pada perbandingan r_{hitung} (*Cronbach alpha*) dan r_{tabel} (tabel korelasi *product moment*). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ $\alpha = 0,05$, dk = jumlah yang diteliti, maka instrumen tersebut reliabel dan sebaliknya.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dari masing – asing variabel yang menggunakan aplikasi *SPSS 29.0 for windows*:

a. Uji Reliabilitas Variabel Gaya Belajar (X_1)

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* yang dimana kuisisioner X_1 berisikan dari 13 pertanyaan valid, sehingga dapat dilakukan uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner X_1

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.810	13

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, ditunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach's yang diperoleh yaitu sebesar 0,810. Maka dapat dikatakan bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini pada variabel gaya belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi (sangat reliabel).

b. Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar Digital

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* yang dimana kuisisioner X_2 berisikan dari 13 pertanyaan valid, sehingga dapat dilakukan uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner X_2

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.810	13

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, ditunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach's yang diperoleh yaitu sebesar 0,810. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini pada variabel pemanfaatan sumber belajar digital memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi (sangat reliabel).

c. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* yang dimana kuisisioner X₃ berisikan dari 13 pertanyaan valid, sehingga dapat dilakukan uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Reliabilitas Kuisisioner X₃

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	13

Sumber: Hasil Pengolahan Data,2024.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, ditunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach's yang diperoleh yaitu sebesar 0,893. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini pada variabel motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi (sangat reliabel).

d. Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* yang dimana kuisisioner Y berisikan dari 13 pertanyaan valid, sehingga dapat dilakukan uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Reliabilitas Kuisisioner Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	13

Sumber: Hasil Pengolahan Data,2024.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, ditunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach's yang diperoleh yaitu sebesar 0,930. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini pada variabel hasil belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi (sangat reliabel).

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linieritas

Untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y, diperlukan pengujian linieritas. Proses pengujian ini melibatkan penggunaan statistik F, yang kemudian nilai signifikansinya dicari melalui tabel ANAVA. Rumus yang digunakan yaitu :

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan

F_{reg} = harga F garis linier

Rk_{reg} = rata-rata kuadrat regresi

Rk_{res} = rata-rata kuadrat residu

Pembuktian pada uji ini adalah ketika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $> \alpha$ maka model regresi berbentuk linear, dan apabila nilai signifikansi pada taraf 5% pada *Deviation from Linearity* $< \alpha$ maka model regresi berbentuk non linear.

Adapun kriteria menggunakan harga koefisien F (metode anova) yaitu pada *Deviation from Linearity* atau F TC pada tabel menunjukkan F hitung \leq F tabel dengan dk pembilang = k-2 dan dk penyebut = n-k maka model regresi berbentuk linear. Lalu apabila F hitung \geq F tabel dengan dk pembilang = k-2 dan dk penyebut = n-k maka model regresi berbentuk non linear.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen mempunyai komponen yang sama. Dengan kata lain menunjukkan ada tidaknya korelasi linier antar variabel independen (Abdullah, 2014). Variabel independen tidak boleh mengandung unsur atau aspek yang sama. Jika hal ini terjadi, koefisien regresi tidak akan bermakna.

Untuk mengidentifikasi uji multikolinieritas dapat menggunakan nilai toleransi dan *variance inflasi factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada nilai Toleran, jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas pada salah satu variabel independen yang diperiksa, sebaliknya jika nilai toleransi $< 0,10$ menunjukkan adanya gejala multikolinearitas pada variabel independen yang dianalisis.
- b. Pada nilai VIF, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda multikolinearitas pada salah satu variabel independen yang diperiksa jika nilai VIF < 10 . Sebaliknya, jika nilai VIF > 10 bahwa variabel independen yang dianalisis menunjukkan gejala multikolinearitas.

3. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk memahami sejauh mana korelasi dalam serangkaian pengamatan yang berurutan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini mengandung asumsi bahwa jika terdapat hubungan antar variabel dalam data, maka dapat terjadi masalah autokorelasi (Ratmono I. G. D., 2017).

Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$DW = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

Untuk melakukan uji autoorelasi diperlukan adanya rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H_1 : Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengujian autokorelasi menurut uji Durbin-Watson (DW) :

- a. Jika nilai DW $< dL$ maka model regresi terdapat gejala autokorelasi (+)
- b. Jika nilai DW diantara nilai dL s.d dua maka tidak dapat disimpulkan
- c. Jika nilai DW diantara dua s.d 4-dua maka tidak ada gejala autokorelasi
- d. Jika nilai DW diantara 4-dua s.d 4-dL maka tidak dapat disimpulkan
- e. Jika nilai DW lebih rendah dari 4-dL maka terdapat gejala autokorelasi (-)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residu absolut sama atau tidak untuk seluruh data dari observasi (Sudarmanto dalam Rusman, 2015: 63). Widana dan Muliani (2020) menggunakan uji heteroskedastisitas untuk memeriksa apakah terjadi penyimpangan yang berarti apakah terdapat perbedaan antara analisis regresi dengan hasil observasi.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *rank spearman*. Hal ini dapat diartikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan :

r_s : koefisien korelasi spearman

d_i : perbedaan setiap rank yang diberikan pada dua karakteristik yang berbeda dari individual atau fenomena

n : banyaknya individu yang diberi rank

Kriteria pengujiannya yaitu H_0 diterima jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, dan sebaliknya maka hal tersebut terdapat gejala heteroskedastisitas.

Jika t hitung < t tabel dengan $dk = n-2$ serta α tertentu, maka persamaan regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, maka sebaliknya jika t hitung > t tabel dengan $dk = n-2$ serta α tertentu, maka dapat dinyatakan bahwa model regresi mengandung gejala heteroskedastisitas (Rusman, 2018).

J. Uji Hipotesis

Teknik analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk memahami hubungan antara variabel X dan variabel Y. Ada dua pendekatan yang tersedia untuk analisis regresi yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda (*multiple*).

1. Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis yang pertama adalah analisis regresi linier sederhana, yaitu model yang menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan satu variabel bebas (Rusman, 2018: 78). Menurut (Usman dan Akbar, 2020), analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel antara variabel prediktor (X) dan variabel kriteria (Y).

Persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan mencari nilai a dan b dengan menggunakan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} = nilai proyeksi variabel Y

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier

X = variabel bebas

Dengan kriteria pengujian H_0 ditolak dan menerima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$.

Selanjutnya untuk uji signifikan digunakan uji t dengan rumus berikut:

$$t_0 = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

t_0 = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

S_b = Standar deviasi

Lalu kriteria dalam pengujian t yang menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ yaitu:

a. Uji Hipotesis Gaya Belajar (X_1)

Apabila nilai signifikansi uji t hitung $>$ t tabel dengan $\alpha 0,05$ dan $dk = n-2$ maka gaya belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Jika nilai signifikansi uji t hitung $<$ t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ maka gaya belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

b. Uji Hipotesis Pemanfaatan Sumber Belajar Digital (X_2)

Apabila nilai signifikansi uji t hitung $>$ t tabel dengan $\alpha 0,05$ dan $dk = n-2$ maka pemanfaatan sumber belajar digital berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Jika nilai signifikansi uji t hitung $<$ t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ maka pemanfaatan sumber belajar digital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

c. Uji Hipotesis Motivasi Belajar (X_3)

Apabila nilai signifikansi uji t hitung $>$ t tabel dengan $\alpha 0,05$ dan $dk = n-2$ maka motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Jika nilai signifikansi uji t hitung $<$ t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ maka motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

2. Regresi Linier Multiple (Berganda)

Regresi linier multiple digunakan untuk memprediksi pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, dengan tujuan membuktikan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Persamaan regresi linier multiple dapat dinyatakan sebagai berikut:

Untuk n variabel terikat :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus :

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai proyeksi variabel Y

a = nilai konstanta

b = koefisien arah regresi linier

x = variabel bebas

y = variabel terikat

Uji hipotesis regresi berganda menggunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK(Reg)}{k}}{\frac{JK(S)}{n - k - 1}}$$

Dalam analisis regresi berganda kriteria pengujiannya adalah menerima H_0 sebesar dan menolak H_1 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau sebaliknya H_0 ditolak dengan (dk pembilang = k, dk penyebut = $n - k - 1$, $\alpha = 0,05$).

Adapun kriteria pengukuran dari pengujian keseluruhan (simultan) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, antara lain:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang k dan dk penyebut n-k-1 serta $\alpha = 0,05$ maka ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara pengaruh gaya belajar, pemanfaatan sumber belajar digital, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk pembilang k dan dk penyebut n-k-1 serta $\alpha = 0,05$ maka tidak ada pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara pengaruh gaya belajar, pemanfaatan sumber belajar digital, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa IPS kelas XII tahun ajaran semester genap 2023/2024 di SMAN 1 Pringsewu. Sehingga apabila siswa kelas XII IPS SMAN 1 Pringsewu memiliki gaya belajar yang tepat, maka akan meningkatkan hasil belajar, begitu pun sebaliknya.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar digital terhadap hasil belajar ekonomi siswa IPS kelas XII tahun ajaran semester genap 2023/2024 di SMAN 1 Pringsewu. Sehingga apabila siswa kelas XII IPS SMAN 1 Pringsewu dapat memanfaatkan sumber belajar digital dengan baik dan tepat maka dapat meningkatkan hasil belajar, begitu pun sebaliknya.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa IPS kelas XII tahun ajaran semester genap 2023/2024 di SMAN 1 Pringsewu. Sehingga apabila siswa kelas XII IPS SMAN 1 Pringsewu memiliki motivasi yang tinggi maka akan menyebabkan hasil belajar yang tinggi, begitu pun sebaliknya.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar, pemanfaatan sumber belajar digital, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa IPS kelas XII tahun ajaran semester genap 2023/2024 di SMAN 1 Pringsewu. Sehingga apabila siswa kelas XII IPS SMAN 1 Pringsewu memiliki gaya belajar, pemanfaatan sumber belajar digital, dan motivasi

belajar baik maka tentunya hasil belajar pun akan meningkat, begitu pun sebaliknya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan mengenai pengaruh gaya belajar, pemanfaatan sumber belajar digital, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa IPS kelas XII tahun ajaran semester genap 2023/2024 di SMAN 1 Pringsewu, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan mampu memahami gaya belajarnya masing-masing dan bagi tenaga pendidik perlu untuk lebih memperhatikan gaya belajar siswa dengan cara mengamati bagaimana siswa merespons berbagai metode pengajaran seperti visual, auditor, atau kinestetik supaya dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif seperti mengintegrasikan berbagai metode pengajaran yang interaktif dan inovatif, seperti pembelajaran dengan praktik langsung, penggunaan teknologi, serta diskusi kelompok dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Siswa diharapkan untuk lebih memanfaatkan sumber belajar digital dengan optimal seperti menggunakan berbagai *platform* edukasi yang tersedia di internet, seperti *website* pendidikan, aplikasi belajar, dan video pembelajaran, siswa juga dapat menjelajahi perpustakaan digital supaya dapat melakukan pembelajaran dengan mudah dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Siswa diharapkan mampu dan percaya untuk menunjukkan potensi dirinya dengan cara aktif berpartisipasi ketika diskusi kelompok dan presentasi, dan guru perlu memahami motivasi belajar siswa dengan cara mengadakan diskusi dengan siswa untuk mengetahui apa yang mereka anggap menarik dalam pembelajaran, dan menyediakan berbagai opsi tugas atau metode pembelajaran untuk membantu guru menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu siswa sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran dengan bersungguh-sungguh untuk meningkatkan hasil belajarnya.

4. Perlu adanya dukungan dari orang tua, guru, teman dan dari siswa sendiri seperti orang tua memberikan motivasi dengan cara membangun kepercayaan diri dan kebiasaan belajar yang baik, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung untuk membantu siswa memahami dan mengatasi tantangan belajar, dan dukungan dari teman seperti kerja sama dalam tugas-tugas kelompok maupun dengan berbagi pengalaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti gaya belajar, pemanfaatan sumber belajar digital, dan motivasi belajar serta faktor lainnya sehingga ke depannya sehingga siswa memiliki hasil belajar yang maksimal yang ditandai dengan siswa tidak hanya memperoleh pemahaman mendalam tentang materi yang dipelajari, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut secara efektif dalam situasi nyata, menunjukkan kemampuan berpikir kritis, dan berkontribusi dalam diskusi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Amellia, F. (2022). Pengaruh Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Labuhan Maringgai.
- Anggelina, P.A. Et Al. (2023) 'Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa: Studi Kasus Smk Negeri 1 Kinali', *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 4(2), Pp. 158–169.
- Aprillia. N. R. (2019) Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Di SMA Se-Kota Pekalongan, Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Balat, G. U. (2014). Analyzing The Relationship Between Learning Styles and Basic Concept Knowledge Level of Kindergarten Children. *Academic Journlas: Educational Research and Reviews*, 9(24), 1400–1405. <https://doi.org/10.5897/ERR2014.1907>
- Basri, Hasan. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Pustaka Setia
- Candra, I.D. (2015) 'Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelasiv Sd Negeripajang3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015', Pp. 12–13.
- Damayanti, F. (2017). Pengaruh Pengalaman Mengajar, Ketersediaan Sumber Belajar, dan Pangkat Golongan terhadap Kemampuan Mengimplementasikan PERMENDIKBUD Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses pada SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta Tahun 2017. Skripsi.
- Daryanto. (2016). Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Edisi ke-2 Revisi. Jogjakarta: Gava Media.
- DePorter, Bobbi, dan Mike Hernacki. (2015). Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan). Terjemahan Abdurrahman, Alwiyah. Bandung: Kaifa
- Djamarah, S. B. (2017). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duha, Timotius. 2020. Motivasi Untuk Kinerja. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

- Emda, Amna. 2018. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal* 5(2):172. doi: 10.22373/lj.v5i2.2838.
- Farida, Nur. 2021. Fungsi Dan Aplikasi Motivasi Dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal* 2(2):118–25. doi: 10.33096/eljour.v2i2.121.
- Hamzah B. Uno. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hariyadi, A., dan A. Darmuki. 2019. Prestasi Dan Motivasi Belajar Dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional. PGSD UMK 2019*. 280–86.
- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ihsana, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Irawati, Ilfa, Ilhamdi, M. L., & Nasruddin. 2021. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa.”. *Jurnal Pijar Mipa*, 44-48.
- Khairinal, Farida Kohar, D.F. (2020) ‘Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sman Titian Teras’, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), Pp. 379–387. Available At: <https://doi.org/10.38035/jmpis>.
- Lok, W. F., & Hamzah, M. (2022). Matriculation students’ usages and its driving factors in mobile learning for Chemistry. *Int J Eval & Res Educ*, 11(2), 869–877.
- Mareta, W., & Sembiring, B. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Di Sma Negeri 9 Kabupaten Batanghari. *Scientific Journals Of Economic Education*, 4(1), 79–86.
- Maryani, Ika, Laila Fatmawati, Vera Yuli Erviana, dkk. 2018. *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Mudasir. 2017. *Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Mufidah, L. L. N. (2017). Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 1(2), 245-260.
- Muflihah, F. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Fasilitas Di Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi.
- Munib, Achmad., Budiyono., & Sawa. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Novianti, Chatarina, Berty Sadipun, dan John M. Balan. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)* 3(2):57–75.

- Novianti, Chatarina, Berty Sadipun, dan John M. Balan. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)* 3(2):57–75.
- Nurhasanah. (2016). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Yapis Manokwari. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional, Volume 02 Nomor 1*: 173-82.
- Partono. (2019). Pemanfaatan Emodul Dalam Pembelajaran. SMAN 1 PEGANDON.
- Pertiwi, Y. (2021) ‘Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smpn 1 Kota Bengkulu Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna’.
- Pratiwi, S. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Gaya Belajar Melalui Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 1 Girimarto (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Priyatna, A. 2017. Pahami Gaya Belajar Anak! Memaksimalkan Potensi Anak dengan Modifikasi Gaya Belajar. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Pujiati, P., Fanni Rahmawati, F., & Rahmawati, R. (2019). Pentingnya e-module pembelajaran peserta didik di era revolusi industri 4.0.
- Purwanto. (2016). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto.(2014).Evaluasi Hasil Belajar.Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Putri, A. M. (2021). Pengaruh Format Buku (Digital Interaktif Dan Tercetak) Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Teori Relativitas.
- Ramadhani, U. Y. I. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu Di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Ricardo & Meilani, R. I., “Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No.2, (2017), h. 188-209.
- Rohani, Ahmad. (2014). Media Instruksional Edukatif. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rusman. (2016). Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Salma, A. L. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips.

- Salmiah, M., Yulia Novita And Novia Rahmawita (2021) 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru', *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 12(2), Pp. 106–112.
- Salwa, G. F. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.
- Sani, L.M. (2017) "Pengaruh Gaya Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Pattimura Kecamatan Talang Kabupaten Tegal".
- Satriawati. 2018. Media dan Sumber Belajar. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana N. (2019). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (22nd ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana.(2014).Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar.Bandung:Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pipsi (Jurnal Pendidikan Ips Indonesia)*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1204>
- Sundari, T. A. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul'ilmu Jambi (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Sundari, T.A. (2023) 'Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma It Nurul 'Ilmi Jambi', Pp. 1–163.
- Susanto, H. (2019) 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru', Pp. 65–66.
- Suyono, A. (2018) 'Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Sma N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018', *Pendidikan, Jurnal Akuntansi, Ekonomi Uir, Fkip Issn, P-*, 6(1), Pp. 9–10.

- Thobroni, M. (2015). Belajar & pembelajaran. Yogyakarta:Ar-Ruzz media
- Uno, B Hamzah. 2017. Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Valentina, Clara. 2019. Analisis Gaya Belajar Siswa Yang Aktif Dalam Pembelajaran Sosiologi Di Kelas XI IIS 1. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa 8(3):1–8.
- Winulang, A. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. Economic Education Analysis Journal,EEAJ 4(1).